

**ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN INVESTASI
PADA KUR MIKRO DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP
BANYUWANGI S.PARMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:
Wardatus Soleha
NIM: E20191138

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JUNI 2023**

**ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN INVESTASI
PADA KUR MIKRO DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP
BANYUWANGI S.PARMAN**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Wardatus Soleha
NIM: E20191138

Disetujui Pembimbing:

UNIVERSITAS NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I
NIP. 197308301999031003

**ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN INVESTASI
PADA KUR MIKRO DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP
BANYUWANGI S.PARMAN**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

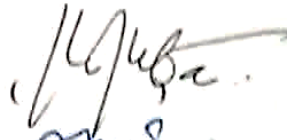

Sekretaris


Toton Fanshurra, S.Th.L., M.E.
NIP. 198112242011011008


Wildan Khishullah Subma, S.Akun., M.Ak.
NUP 202109194


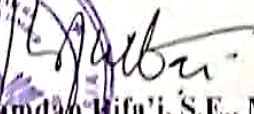
Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

K

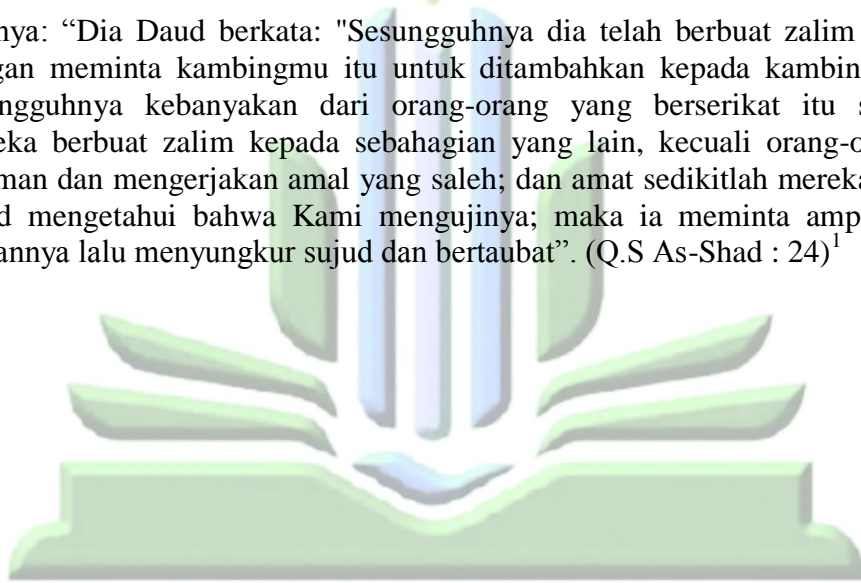
Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ^ط وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخَالِطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ^ط وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا
وَأَنَابَ

Artinya: “Dia Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat”. (Q.S As-Shad : 24)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Qur'an, 38:24.

PERSEMBAHAN

Syukur kepada Allah SWT atas kelimpahan rahmat, kasih sayang dan kemudahan yang diberikan-Nya dalam menuntut ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Skripsi yang telah diselesaikan oleh penulis dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya “bapak dan ibu” yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, nasehat dan doa-doa yang tulus untuk anak-anaknya, terimakasih atas kasih sayang yang telah diberikan serta dukungan dan pengorbanan selama ini sampai penulis bisa di titik ini. Semoga Allah membalas semua apa yang telah menjadi pengorbanan bapak dan ibu untuk anak-anaknya.
2. Adik saya tersayang yang memberikan dukungan dan doa-doanya.
3. Keluarga besar tercinta yang selalu memberi dukungan semangat serta doa terbaik.
4. Teruntuk rekan-rekan kantor di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S. Parman, Mas Bintang, Mas Sony, Pak Endik yang sudah sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh dosen khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah penuh ikhlas meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu kepada penulis.
6. Teman-teman PS 3 angkatan 2019 Perbankan Syariah yang telah menjadi teman seperjuangan dan saling berbagi ilmu selama perkuliahan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan judul skripsi “ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN INVESTASI PADA KUR MIKRO DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP BANYUWANGI S.PARMAN”.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam, yang pastinya kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis membutuhkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa’i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Hj. Nurul Setyaningrum, S.E. M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I selaku dosen pembimbing yang telah

meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan serta memberikan motivasi dalam penulisan ini.

5. Aldila Yoga Prakosa selaku Branch Manajer Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S. Parman.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu serta pengetahuan yang bermanfaat, serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Seluruh karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S. Parman yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini.
8. Kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan fisik maupun psikis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Jember, 24 Maret 2023

Wardatus Soleha
NIM. E20191138

ABSTRAK

Wardatus Soleha, Dr. Abdul Rokhim, 2023: Analisis Jenis Usaha Nasabah Pada Pembiayaan Kur Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman

Kata Kunci: Pembiayaan Modal dan Investasi, Pembiayaan Kur Mikro

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha seperti kebutuhan bahan baku dan pembelian barang-barang dagangan. Pembiayaan investasi, diberikan kepada nasabah untuk pengadaan barang-barang modal (aset tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun.

Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana prosedur pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman? 2) Bagaimana Analisis Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi Kur Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman?

Tujuan penelitian ini untuk 1) mengetahui prosedur pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman. 2) mengetahui analisis Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi KUR mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman.

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik penentuan subyek penelitian menggunakan Teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber.

Adapun hasil penelitian ini Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman yakni 1) Syarat pengajuan pembiayaan KUR Mikro meliputi Foto copy KTP pemohon, foto copy Kartu Keluarga, surat keterangan usaha, dan jaminan dapat berupa BPKB atau sertifikat serta telah melakukan usaha secara aktif minimal 6 bulan. Tahapan pembiayaan BSI KUR mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman ini sudah sesuai dengan standar operasional prosedur. Di mana meliputi tahap permohonan pembiayaan, tahap analisis pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, dan tahap pencairan/akad pembiayaan. 2) Dalam memberikan pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman jenis pembiayaan yang diberikan yakni pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39

B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek.....	40
D. Analisis Data.....	40
E. Keabsahan Data.....	42
F. Tahap-tahap Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	44
A. Gambaran Objek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	58
C. Temuan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan 46



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu 21



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi suatu negara peran bank juga dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu peran bank sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara, dengan kata lain kemajuan suatu bank di suatu negara dapat dijadikan tolak ukur kemajuan negara tersebut. Semakin maju negara semakin besar peran perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.²

Bank sebagai lembaga perantara penyalur dana dari pihak surplus unit ke pihak deficit unit berupaya dalam mendukung pelaksanaan pembangunan dengan jalan menghimpun dana atau simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, tabungan. Kemudian dana-dana yang telah terhimpun tersebut oleh bank disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak sesuai dengan UU No.10 Tahun 1998 pasal 1 nomor 2 tentang perbankan.³ Menurut Rivai pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi

² Kasmir, *Bank Dalam Lembaga Lainnya*, cet 7, (Jakarta : PT Grafindo Persada. 2011) , hal 8

³ Kasmir, *Bank Dalam Lembaga Lainnya*, cet ke 7, (Jakarta : PT Grafindo Persada. 2011) , hal 25

yang telah direncanakan.⁴

Dalam perkembangan Bank Syariah Indonesia yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki program pembiayaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah islam yang sangat mendukung perkembangan para usaha masyarakat. Hal ini merupakan suatu perwujudan dari kebutuhan masyarakat sehingga produk BSI banyak diminati dan dibutuhkan oleh masyarakat. Dukungan tersebut direalisasikan dalam bentuk produk pembiayaan bagi para pengusaha kecil yang diberi nama BSI KUR yang memberikan fasilitas pembiayaan bagi para pengusaha mikro, kecil, menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi.⁵

Kredit usaha rakyat (KUR) syariah merupakan pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur individu/perorangan khususnya masyarakat ekonomi menengah kebawah maupu kelompok usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahannya belum cukup. Tujuan adanya KUR Syariah yaitu meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan dalam sektor produktif; meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah; dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.⁶

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pusat Banyuwangi S.Parman melalui KUR ini bermaksud memberikan kemudahan akses yang lebih besar

⁴ Veitzal Rivai dan Arvian Arifin, *Islamic Banking*, (jakarta: Bumi Aksara, 2010) , hal 681

⁵ Bank Syariah Indonesia, *kur mikro*, <http://www.bankbsi.co.id>, diakses pada 12 November 2022

⁶ Abdi Nasrawati Ansar, dkk, *Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro*, Jurnal. IAIN Kendari, Vol. 1, No. 1, hal 53

bagi para pelaku UMKM, yang sudah *Feasiable* tetapi belum *Bankable* untuk mendapatkan modal usaha. Adapun produk–produk KUR yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pusat S. Parman, yaitu BSI KUR Super Mikro dengan plafon sampai dengan Rp.10jt, BSI KUR Mikro dengan plafon diatas Rp.10jt- Rp.50jt, dan BSI KUR Kecil dengan plafon diatas Rp.50jt-Rp.500jt

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pusat Banyuwangi S.Parman merupakan bank yang berperan dalam penyaluran dana KUR Mikro di beberapa daerah kota Banyuwangi. Namun dalam memberikan pembiayaan tersebut Bank Syariah KCP Banyuwangi S.Parman memiliki kriteria-kriteria jenis usaha nasabah yang akan diberikan pembiayaan KUR Mikro. Di Bank Syariah Bank Syariah KCP Banyuwangi S.Parman jenis usaha yang akan diberikan pembiayaan yakni pembiayaan modal kerja dan juga nasabah yang membutuhkan investasi jasa. Sebenarnya KUR Mikro ini jika berdasarkan ketentuan kantor pusat diperuntukkannya lebih luas yakni bisa untuk sektor pertanian, industri ataupun perikanan, namun di BSI KCP Banyuwangi S.Parman untuk sektor tersebut masih belum dapat diberikan pembiayaan KUR karena menimbang risikonya cukup besar. Sehingga untuk pembiayaan BSI KUR Mikro hanya diperuntukkan untuk nasabah modal kerja dan investasi.

Dengan adanya produk pembiayaan BSI KUR Mikro yang di salurkan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pusat S.Parman Banyuwangi yang diharapkan mampu membantu para pengusaha untuk mengatasi masalah permodalan, karena modal dan investasi merupakan pokok permasalahan

yang kerap dialami oleh pengusaha. Modal tersebut bisa digunakan untuk mengembangkan usahanya dengan begitu bisa mempengaruhi pendapatan para pengusaha.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti perlu meneliti lebih jauh dan mendalam mengenai jenis usaha nasabah pada pembiayaan BSI KUR Mikro yang di berikan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia yang memerlukan dana atau modal usaha untuk mengembangkan usaha. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN INVESTASI PADA KUR MIKRO DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP BANYUWANGI S.PARMAN”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang pembahasan di atas, maka fokus penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman?
2. Bagaimana Analisis Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi Kur Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman
2. Untuk mengetahui analisis Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi KUR mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Pembiayaan Modal Kerja Dan Investasi Pada Kur Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman” merupakan rasa keingin tahun serta pemahaman penulis terkait prosedur dan analisis pembiayaan KUR Mikro terhadap pendapatan nasabahnya. Setiap penelitian selalu membawa manfaat bagi pembaca dan penulisnya. Adapun manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan mampu memberi pemahaman serta menambah pengetahuan mengenai analisis pembiayaan modal kerja dan investasi pada KUR Mikro Di BSI KCP Banyuwangi S. Parman, dan hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk penelitian penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat serta pemahaman maupun perkembangan ilmu bagi peneliti, dan hasil penelitian ini bisa menjadi kontribusi pengetahuan keilmuan dari penulis kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk dijadikan rujukan kepentingan akademis, dan yang terakhir dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak Bank Syariah Indonesia dalam menganalisa pembiayaan modal kerja dan investasi pada KUR Mikro Di BSI KCP Banyuwangi S. Parman.

E. Definisi Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis memberi definisi istilah sebagai

berikut :

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.⁷

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁸

3. Modal Kerja

Modal Kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan⁹

4. Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa depan.¹⁰

⁷ Aris Kurniawan, *13 pengertian Analisis Menurut Para Ahli*, tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, diakses

pada 8 November 2022

⁸ Veitzal Rivai dan Arvian Arifin, *Islamic Banking*, (jakarta: Bumi Aksara, 2010) , hal 681

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2016), hal 250

¹⁰ Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi 1, cet. 1 (Yogyakarta: BPF, 2001), hal. 1

5. KUR Mikro

Kur Mikro adalah pembiayaan yang diperuntukkan bagi usaha mikro, kecil, menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi.¹¹

F. Sistematika Pembahasan

Kerangka pembahasan merupakan garis besar atas sistem tata urutan guna memberikan gambaran umum penulisan proposal yang lebih jelas. Peneliti mengajukan beberapa garis besar tentang isi, sehingga dapat mempermudah mengetahui keseluruhan isinya. Sistematika pembahasan terbagi menjadi empat bab. Setiap bab terbagi menjadi sub- sub yang dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman.

Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan membahas mengenai penelitian terdahulu dan teori-teori apa saja yang akan digunakan dalam penelitian yakni Pembiayaan KUR Mikro dan Analisa Modal Kerja dan Investasi Pada KUR Mikro

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti menyajikan langkah langkah yang dilakukan

¹¹ Bank Syariah Indonesia, *kur mikro*, <http://www.bankbsi.co.id>, diakses pada 12 Novemver 2022

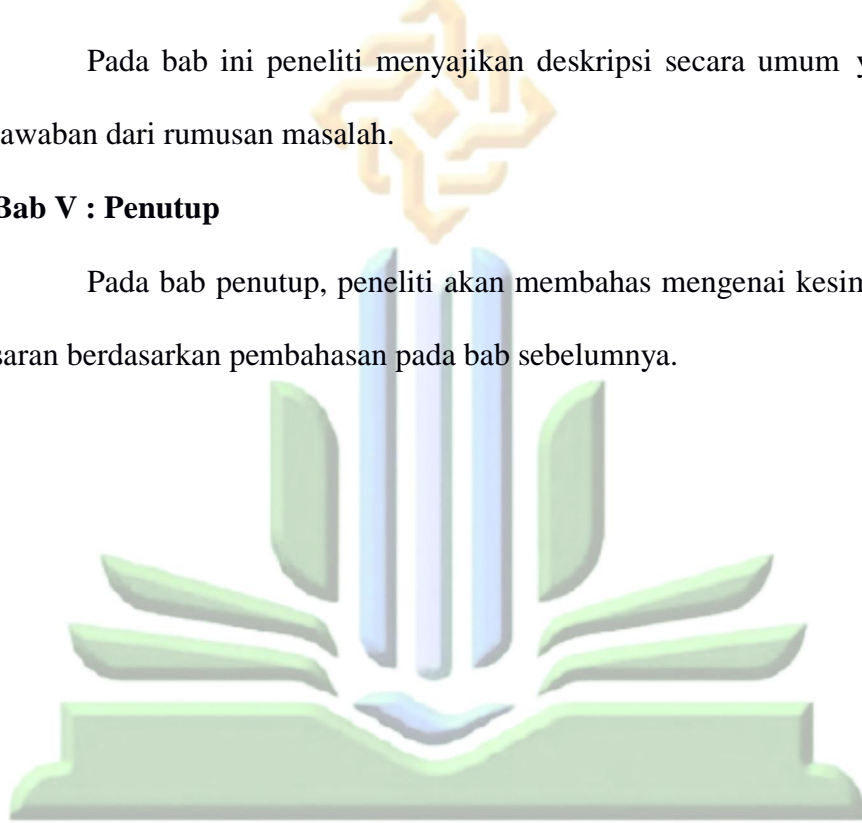
penulis dari awal sampai akhir.

Bab IV: Hasil Pembahasan Dan Penelitian

Pada bab ini peneliti menyajikan deskripsi secara umum yang berisi jawaban dari rumusan masalah.

Bab V : Penutup

Pada bab penutup, peneliti akan membahas mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Ratu Ayu Mila Fadhliya Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2022. Skripsi yang berjudul “Analisis Peranan Bank Syariah Dalam Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Usaha Mikro dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Serang A Yani 2)” skripsi ini membahas peranan Bank Syariah Indonesia KCP Serang A Yani 2 dalam memberikan pembiayaan modal kerja terhadap usaha mikro dan kecil pada masa pandemi covid-19, serta untuk mengetahui peluang dan hambatan yang dihadapi Bank Syariah Indonesia KCP Serang A Yani 2 dalam memberikan pembiayaan pada masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan pada skripsi ini adalah kualitatif. Hasil dari skripsi ini adalah pembiayaan sudah dilakukan dengan baik dan tepat sasaran kepada usaha-usaha mikro dan kecil yang membutuhkan pembiayaan modal kerja, namun masih memiliki hambatan dalam pemberian pembiayaan. Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan yang disediakan selama pandemi Covid-19 ketika kondisi pasar kurang dapat diprediksi. Banyak usaha kecil dan mikro yang terkena dampak pandemi COVID-19. Karena penurunan pendapatan pelanggan, dikhawatirkan klien dapat gagal bayar dan mungkin ada kemungkinan kredit macet terjadi. Maka solusi dalam

menhadapi hambatan tersebut adalah bank mengatur peraturan mengenai restrukturisasi pembiayaan guna memberikan kemudahan kepada nasabah. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pembiayaan modal kerja pada pembiayaan KUR dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian yang ditulis oleh Ratu Ayu Mila Fadhlia berfokus pada peranan bank Syariah dalam pemberian pembiayaan modal kerja terhadap usaha mikro dan kecil pada masa pandemi covid-19 sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis pembiayaan modal kerja dan investasi pada pembiayaan Kur Mikro.¹²

2. Skripsi yang ditulis oleh Moh. Shodik Mahmud Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KIAI Achmad Siddiq 2021. Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Dalam Pengembangan Usaha Mikro di BRI KCP Unit Ajungmangli Kabupaten Jember” (Studi kasus Terhadap Bank BRI KCP Unit Ajungmangli Kabupaten Jember). Skripsi ini membahas mengenai penerapan pembiayaan KUR Mikro dalam meningkatkan usaha mikro nasabahnya apakah mengalami kenaikan pendapatan atau malah mengalami penurunan pendapatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Hasil skripsi ini adalah implementasi pembiayaan KUR mikro pada BRI KCP Unit Ajung Mangli Kabupaten Jember berjalan baik. Terdapat beberapa tahap

¹² Ratu Ayu Mila Fadhlia, “Analisis Peranan Bank Syariah Dalam Pemberian Modal Kerja Terhadap Usaha Mikro dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BSI KCP Serang A Yani) (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022), 1.

yang dilakukan dalam prosedur pembiayaan KUR Mikro pada BRI KCP Unit Ajungmangli Kabupaten Jember, yakni: tahap pengajuan pembiayaan, tahap BI Checking, tahap survey, tahap analisis pembiayaan tahap pemberian keputusan pembiayaan, tahap pencairan/akad pembiayaan, tahap monitoring. Pembiayaan KUR Mikro berperan membantu siklus usaha mikro tetap berjalan, perputaran lancar, omzet usaha meningkat, serta dapat mengembangkan usaha nasabah lebih dari satu jenis. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pembiayaan KUR Mikro dengan metode pendekatan kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian yang ditulis oleh Moh. Shodik Mahmud yaitu penelitian yang di tulis oleh Moh. Shodik Mahmud berfokus pada hanya pada implementasi pembiayaan KUR Mikro, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pembiayaan modal kerja dan investasi pada Kur mikro.¹³

3. Skripsi yang ditulis oleh Mariani Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2021. Skripsi ini berjudul “Analisis prosedur Penyaluiran Pembiayaan Modal Kerja KUR ib Hasanah Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC Cakranegara” Skripsi ini membahas mengenai prosedur pembiayaan modal kerja KUR ib Hasanah Bank Syariah Indonesia KC Cakranegara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Hasil skrasi ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia KC

¹³ Moh. Shodik Mahmud, “ Implementasi Pembiayaan KUR Mikro Dalam Pengembangan Usaha Mikro di BRI KCP Unit Ajung Mangli Kabupaten Jember” (Skripsi, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021), 4.

Cakranegara memberikan pembiayaan modal kerja KUR IB Hasanah dengan akad murabahah kepada calon nasabah yang membutuhkan dana untuk modal usaha. Dengan prosedur pembiayaan yang mudah, masyarakat tidak lagi kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembiayaan modal kerja KUR dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada prosedur modal kerja KUR ib Hasanah dengan akad murabahah sedangkan penelitian penulis berfokus analisis pembiayaan modal kerja dan investasi pada pembiayaan Kur Mikro.¹⁴

4. Skripsi yang ditulis oleh Tari Eka Mulyanti Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun 2021. Skripsi yang berjudul “ Analisis Peran kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Meningkatkan Produktifitas Dan Pendapatan Petani Palawija Di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan. Skripsi ini membahas mengenai peran KUR dalam meningkatkan produktifitas dan pendapatan petani palawija di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil skripsi adalah Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan adanya peningkatan pendapatan dari 6 orang yang mengikuti program KUR, 4 orang mengalami peningkatan produktifitas dan pendaptan , dan 1 orang

¹⁴ Mariani, “Analisis Prosedur Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja KUR iB Hasanah Dengan Akad Murabahah Pada BSI KC Cakranegara”, (Skripsi UIN Mataram, 2021), 5

mengalami penurunan produktifitas dan pendapatan dikarenakan penyalahgunaan dana. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa KUR berperan positif dalam proses peningkatan indikator yang mempengaruhi produktifitas dan pendapatan petani palawija di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metodologi kualitatif. Perbedaannya adalah dalam penelitian yang ditulis oleh Mulya Reza Syahputra berfokus pada petani palawija saja sedangkan penelitian penulis berfokus pada pembiayaan modal kerja dan investasi pada pembiayaan Kur Mikro.¹⁵

5. Skripsi yang ditulis oleh Reni Karlina Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2020. Skripsi yang berjudul “Analisis Startegi Pemasaran Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro Di BRI Syariah KCP Mojoagung” skripsi ini membahas mengenai penerapan bauran pemasaran pembiayaan KUR Mikro di BRI Syariah KCP Mojoagung dan strategi promosi terhadap pembiayaan KUR Mikro di BRI Syariah KCP Mojoagung. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari skripsi ini adalah strategi bauran pemasaran pembiayaan KUR Mikro di BRI Syariah KCP Mojoagung meliputi product (produk), price (harga), place (tempat), people (orang), physical evidense (fasilitas fisik), proces (proses). Dari penerapan 6P diatas, terdapat penerapan yang belum

¹⁵ Tari Eka Mulyanti, “Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat Dalam Meningkatkan Produktifitas Dan Pendapatan Petani Palawija Di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan” (Skripsi IAIN Metro, 2021), 11.

maksimal pada strategi place (tempat) pendistribusian produk karena kurangnya variasi tempat pendistribusian yang dituju sehingga produk kurang dikenal oleh masyarakat. Strategi promosi pembiayaan KUR Mikro di BRI Syariah KCP Mojoagung terdiri dari door to door , canvassing, open table saat kegiatan CFd, referal (bekerjasama dengan nasabah), serat online marketing yang dilakukan melalui media sosial facebook. Terdapat penerapan strategi promosi yang kuranag maksimal yaitu promosi sosial media yang hanya dilakukan melalui salah satu marketing saja dan door to door yangbdilakukan oleh marketing masih jarang karena mengingat respon masyarakat yang beraneka ragam ketika pengenalan suatu produk yang sebelumnya diketahui. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu pembahasan mengenai pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro. Perbedaannya yaitu penelitian yang ditulis oleh Reny Karlina berfokus pada strategi pemasaran produk pembiayaan kredit usaha rakyat mikro, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pembiayaan modal kerja dan investasi pada pembiayaan Kur Mikro pada analisis.¹⁶

6. Skripsi yang ditulis oleh Misbachul Huda Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Ponorogo Tahun 2019. Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di BRI Syariah KC Madiun” skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan KUR Mikro Syariah pada BRI Syariah KC Madiun dan peran pembbiyaan

¹⁶ Reni Karlina, “Analisis Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro Di BRI Syariah KCP Mojoagung” (Skripsi IAIN Ponorogo), 1.

KUR Mikro Syariah dalam pengembangan usaha mikro. Metode yang digunakan di skripsi ini adalah deskriptif kuaalitatif. Hasil dari skripsi ini adalah diketahui bahwa pelaksanaan pembiayaan KUR Mikro Syariah pada BRI Syariah KC Madiun berjalan dengan baik. Prosedur pembiayaan KUR Mikro Syariah pada BRI Syariah KC Madiun dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: tahap pengauan pembiayaan, tahap BI checking, tahap survei, tahap analisis pembiayaan menggunakan 5C, tahap pemberian keputusan pembiayaan, tahap pencairan/ akad pembiayaan. Pembiayaan KUR Mikro Syariah pada BRI Syariah KC Madiun berperan membantusiklus usahamikro tetap berjalan, perputaran usaha, omset penjualan meningkat, serata dapat mengembangkan usaha nasabah. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pembiayaan KUR mikro syariah. Perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada implementasi pembiayaan kredit usaha rakyat, sedangkan peneliti berfokus pada Analisis pembiayaan modal kerja dan investasi pada pembiayaan Kur Mikro.¹⁷

7. Skripsi yang ditulis oleh Putri Wahyu Ningsih Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antarasari Tahun 2019. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan KUR Mikro iB Syariah Terhadap Tingkat Pendapatan Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru” Skripsi ini membahas mengenai pengaruh antara pembiayaan KUR Mikro iB Syariah terhadap tingkat pendapatan

¹⁷ Misbachul Huda, “ Implementasi Pembiayaan KUR Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di BRI Syariah KC Madiun”(Skripsi IAIN Ponorogo, 2019), 5.

nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Hasil skripsi ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan KUR Mikro iB Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru dengan hasil regresi yang mana diperoleh nilai t hitung $(5.530) > t$ tabel $(1,66345)$ dengan $\text{sig } (0,000) < (0,05)$ maka H_a diterima. Koefisien determinasi R^2 sebesar $0,274$ $27,4\%$ mengandung arti tingkat pengaruh pembiayaan KUR Mikro iB Syariah terhadap tingkat pendapatan nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru. Sisanya $72,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu membahas mengenai pembiayaan KUR Mikro dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian yang ditulis oleh Putri Wahyu Ningsih berfokus pada pengaruh pembiayaan KUR Mikro, sedangkan penelitian penulis berfokus pada Analisis pembiayaan modal kerja dan investasi pada pembiayaan Kur Mikro.¹⁸

8. Skripsi yang ditulis oleh Siska Pratiwi Harahap Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Univeristas Islam Negeri Sumatra Utara Tahun 2019. Yang Berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Medan). Skripsi ini membahas terkait pengaruh pembiayaan mikro berpengaruh terhadap perkembangan UMKM nasabah BRI Syariah Kantor

¹⁸ Putri Wahyu Ningsih, “Pengaruh Pembiayaan KUR Mikro iB Syariah Terhadap Tingkat Pendapatan Nasabah Bank BRI Syariah KCP Banjarbaru” (Skripsi UIN Antasari, 2019), 1.

Cabang Medan dan perbedaan pendapatan nasabah sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan mikro BRI Syariah Kantor Cabang Medan. Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil dari skripsi ini adalah pembiayaan mikro berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM Nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Medan. Perkembangan usaha nasabah itu terjadi pada peningkatan modal usaha, peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan, perluasan usaha, dan bertambahnya usaha kerja, dan adanya perbedaan signifikan terhadap tingkat pendapatan nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Medan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan mikro. Pendapatan rata-rata nasabah sesudah memperoleh pembiayaan mikro BRI Syariah Kantor Cabang Medan mengalami peningkatan sebesar 35 % dimana pendapatan rata-rata sebelum memperoleh pembiayaan mikro sebesar Rp. 3.512.579,55 dan sesudah mendapatkan pembiayaan mikro sebesar Rp. 4.752.329,55. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan KUR mikro. Perbedaannya yaitu penelitian yang ditulis oleh Siska Pratiwi Harahap menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.¹⁹

9. Skripsi yang ditulis oleh Intan Marsidi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Ar-Raniri Tahun 2017. Skripsi ini berjudul “Analisa Kelayakan Usaha Nasabah Untuk

¹⁹ Siska Pratiwi, “Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT BRI Syariah KC Medan)” (Skripsi UIN Sumatra Utara, 2019), 1.

Pembiayaan KUR Syariah Pada PT BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh” skripsi ini membahas mengenai Analisa kelayakan usaha nasabah untuk pembiayaan KUR Syariah pada PT BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil skripsi ini adalah Prinsip penerapan dalam analisis kewajiban usaha nasabah atas pinjaman KUR Syariah terpenuhi hal tersebut dilakukan sesuai dengan Buku Pedoman Perusahaan Bank (BPP). Sesuai Prinsip dan Cabang BRI Syariah Banda Aceh Syariah didasarkan pada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN). Koneksi dari hasil penelitian yang sebenarnya, dapat disimpulkan bahwa pendanaan dari KUR dimungkinkan. Syariah menyediakan dana untuk tambahan modal atau pembelian alat kerja untuk pengembangan usaha mikro yang produktif layak (layak secara finansial) untuk masyarakat kecil yang ingin mengembangkan usahanya. Analisa kelayakan usaha nasabah untuk pembiayaan KUR Syariah dilakukan dengan formula 5C dan konsep 4P. Adapun persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitaian yang ditulis oleh Rana Rachmawati berfokus pada kelayakan nasabah sedangkan penulis berfokus pada pembiayaan modal kerja dan investasi pada pembiayaan KUR Mikro.²⁰

10. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Diah Suryaningsih Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan

²⁰ Intan Marsidi, “Analisis Kelayakan Usaha Nasabah Untuk Pembiayaan KUR Syariah Pada PT BRI Syariah KC Banda Aceh” (Skripsi UIN Ar-Raniri, 2017), 4.

Ampel Surabaya pada tahun 2017. Skripsi yang berjudul “Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT BRI Syariah KCP Mojokerto Bangsal” Skripsi ini membahas mengenai tingkat kesejahteraan nasabah pembiayaan usaha mikro di PT BRI Syariah KCP Mojokerto Bangsal dan analisis peningkatan kesejahteraan nasabah pembiayaan usaha mikro di PT BRI Syariah KCP Mojokerto Bangsal. Metode yang digunakan pada skripsi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini berupa data keadaan masyarakat situasi prapendanaan berbeda pelanggan yang lebih kecil menghadapi batasan modal meningkatkan usaha. Penghasilan yang diperoleh melalui kerja keras cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan pendidikan. Oleh karena itu, perlu meningkatkan modal kinerja yang dihasilkan oleh nasabah untuk pembiayaan mikro melalui akad Murabahah. Dan PT BRI syariah KCP Mojokerto untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah juga akan memberikan dampak positif bagi nasabah yang terlihat dari peningkatan pendapatan nasabah sebesar 87%. Tabungan Nasabah dan Syariah Mukhasid Meningkat, dll. Lebih banyak zakat, infaq, shadaqoh, lebih pemenuhan asupan makanan harian, pemenuhan kebutuhan pembentukan keluarga yang memadai, peningkatan pembalikan masa depan untuk nasabah dan calon nasabah keluarga keuangan mikro dari upaya pembangunan. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaannya pada penelitian yang ditulis oleh Dwi Diah Suryaningsih pembiayaan mikro

pada PT BRI Syariah KCP Mojokerto Bangsal, sedangkan penelitian penulis menggunakan pembiayaan KUR Mikro pada BSI Kantor Cabang Banyuwangi S. Parman.²¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

²¹ Dwi Diah Suryaningsih, “ Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT BRI Syariah KCP Mojokerto Bangsal” (Skripsi UIN Sunan Ampel, 2017), 1.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Judul	Penulis	Tahun	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1.	Analisis Peranan Bank Syariah Dalam Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Usaha Mikro dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Serang A Yani 2)	Ratu Ayu Mila Fadhlia	2022	Penelitian yang ditulis oleh Ratu Ayu Mila Fadhlia berfokus pada peranan bank Syariah dalam pemberian pembiayaan modal kerja terhadap usaha miko dan kecil pada masa pandemi covid-19 sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis pembiayaan modal kerja dan investasi pada pembiayaan Kur Mikro.	Sama-sama membahas mengenai pembiayaan modal kerja pada pembiayaan KUR dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.	Pembiayaan sudah terlaksana dengan baik dan tepat sasaran kepada usaha-usaha mikro kecil. namun masih memiliki hambatan dalam pemberian pembiayaan modal kerja pada saat pandemi covid-19 ini yakni, pembiayaan diberikan pada saat kondisi pasar kurang stabil. Banyak usaha-usaha mikro kecil yang terkena dampak pandemi covid-19. Sehingga dikhawatirkan terjadi kredit macet serta nasabah gagal bayar.
2.	Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Dalam Pengembangan Usaha Mikro di BRI KCP Unit Ajungmangli Kabupaten Jember	Moh. Shodik Mahmud	2021	Penelitian yang ditulis oleh Moh. Shodik Mahmud yaitu penelitian yang di tulis oleh Moh. Shodik Mahmud berfokus pada	Sama-sama membahas mengenai pembiayaan KUR Mikro dengan metode pendekatan kualitatif	Pembiayaan KUR Mikro berperan membantu siklus usaha mikro tetap berjalan, perputaran lancer, omzet usaha meningkat, serta dapat mengembangkan

				hanya pada implementasi pembiayaan KUR Mikro, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pembiayaan modal kerja dan investasi pada Kur mikro.		usaha nasabah lebih dari satu jenis
3.	Analisis prosedur Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja KUR ib Hasanah Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC Cakranegara	Mariani	2021	Penelitian ini berfokus pada prosedur modal kerja KUR ib Hasanah dengan akad murabahah sedangkan penelitian penulis berfokus analisis pembiayaan modal kerja dan investasi pada pembiayaan Kur Mikro.	Sama-sama membahas mengenai pembiayaan modal kerja KUR dengan menggunakan metode deskriptif	Bank Syariah Indonesia KC Cakranegara memberikan pembiayaan modal kerja KUR IB Hasanah dengan akad murabahah kepada calon nasabah yang membutuhkan dana untuk modal usaha. Dengan prosedur pembiayaan yang mudah, masyarakat tidak lagi kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan
4.	Analisis Peran kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Meningkatkan Produktifitas Dan Pendapatan Petani Palawija Di	Tari Eka Mulyanti	2021	Penelitian yang ditulis oleh Mulya Reza Syahputra berfokus pada petani palawija saja sedangkan penelitian	Sama-sama menggunakan metodologi kualitatif.	KUR berperan positif dalam proses peningkatan indikator yang mempengaruhi produktifitas dan pendapatan petani palawija di Desa

	Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan			penulis berfokus pada pembiayaan modal kerja dan investasi pada pembiayaan Kur Mikro.		Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan.
5.	Analisis Startegi Pemasaran Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro Di BRI Syariah KCP Mojoagung	Reni Karlina	2020	Penelitian yang ditulis oleh Reny Karlina berfokus pada strategi pemasaran produk pembiayaan kredit usaha rakyat mikro, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pada analisis pembiayaan modal kerja dan investasi pada pembiayaan Kur Mikro	Pembahasan mengenai pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro.	Strategi promosi pembiayaan KUR Mikro di BRI Syariah KCP Mojoagung terdiri dari door to door , canvasing, open table saat kegiatan CFd, referal (bekerjasama dengan nasabah), serat online marketing yang dilakukan melalui media sosial facebook.
6.	Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di BRI Syariah KC Madiun	Misbachul Huda	2019	Penelitian ini berfokus pada implementasi pembiayaan kredit usaha rakyat, sedangkan peneliti berfokus pada Analisis pembiayaan modal kerja dan investasi pada pembiayaan	Sama-sama membahas mengenai pembiayaan KUR mikro syariah	Pembiayaan KUR Mikro Syariah pada BRI Syariah KC Madiun berjalan dengan baik. Prosedur pembiayaan KUR Mikro Syariah pada BRI Syariah KC Madiun dilakukan melalui beberapa

				KUR Mikro		tahapan yaitu: tahap penganuan pembiayaan, tahap BI checking, tahap survei, tahap analisis pembiayaan menggunakan 5C
7.	Pengaruh Pembiayaan KUR Mikro iB Syariah Terhadap Tingkat Pendapatan Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru	Putri Wahyu Ningsih	2019	Penelitian yang ditulis oleh Putri Wahyu Ningsih berfokus pada pengaruh pembiayaan KUR Mikro, sedangkan penelitian penulis berfokus pada Analisis pembiayaan modal kerja dan investasi pada pembiayaan Kur Mikro.	Membahas mengenai pembiayaan KUR Mikro dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan KUR Mikro iB Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru dengan hasil regresi yang mana diperoleh nilai t hitung $(5.530) > t$ tabel $(1,66345)$ dengan sig $(0,000) < (0,05)$ maka H_0 diterima. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,274 27,4 % mengandung arti tingkat pengaruh pembiayaan KUR Mikro iB Syariah terhadap tingkat pendapatan nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru.

						Sisanya 72,6 % dipengaruhi oleh faktor lain.
8.	Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Medan)	Siska Pratiwi	2019	Penelitian yang ditulis oleh Siska Pratiwi Harahap menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Sama-sama membahas tentang pembiayaan KUR mikro	Pembiayaan mikro berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM Nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Medan. Perkembangan usaha nasabah itu terjadi pada peningkatan modal usaha, peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan, perluasan usaha, dan bertambahnya usaha kerja, dan adanya perbedaan signifikan terhadap tingkat pendapatan nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Medan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan mikro.
9.	Analisa Kelayakan Usaha Nasabah Untuk Pembiayaan KUR Syariah	Intan Marsidi	2017	Penelitian yang ditulis oleh Rana Rachmawati berfokus pada kelayakan	Sama sama menggunakan metode kualitatif	Pembiayaan KUR Syariah merupakan pembiayaan penambahan modal atau pembelian

	Pada PT BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh			nasabah sedangkan penulis berfokus pada pembiayaan modal kerja dan investasi pada pembiayaan Kur Mikro		peralatan kerja untuk mengembangkan usaha-usaha mikro yang produktif dan feasible (layak dibiayai) yang diperuntukkan untuk masyarakat kecil yang ingin mengembangkan usahanya
10.	Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT BRI Syariah KCP Mojokerto Bangsal	Dwi Diah Suryaningsih	2017	Penelitian yang ditulis oleh Dwi Diah Suryaningsih pembiayaan mikro pada PT BRI Syariah KCP Mojokerto Bangsal, sedangkan penelitian penulis menggunakan pembiayaan KUR Mikro pada BSI Kantor Cabang Banyuwangi S. Parman.	Sama-sama menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif	Meningkatkan modal usaha nasabah yang melakukan pembiayaan mikro dengan menggunakan akad murabahah. Dan pembiayaan mikro dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah PT BRI Syariah KCP Mojokerto Bangsal dapat terlihat dari meningkatnya 87% pendapatan nasabah yang kemudian berdampak positif juga pada meningkatnya tabungan nasabah dan muqashid syariah, seperti meningkatnya zakat, infaq, shadaqoh nasabah.

B. Kajian Teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan dalam arti luas yaitu financing atau pembelanjaan, pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang sudah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah terhadap nasabah.²² Selain digunakan untuk mendukung inisiatif yang direncanakan, pembiayaan diberikan oleh satu pihak ke pihak lain digunakan untuk mendukung investasi yang sudah direncanakan, baik dilakukan lembaga maupun diri sendiri. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²³

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dalam pasal 1 nomor 12: Pembiayaan yang didasari prinsip syariah merupakan penyediaan uang atau tagihan yang serupa dengan berdasarkan kesepakatan atau persetujuan antara bank dengan nasabah, yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan sesuai jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil dan nomor 13: “prinsip syariah merupakan aturan perjanjian

²² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), 260.

²³ M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), 33

berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dilandasi dengan hukum syariah, antara lain pembiayaan *musyarakah* prinsip penyertaan modal, pembiayaan *mudharabah* prinsip bagi hasil, pembiayaan *murabahah* prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan atau pembiayaan *ijarah* barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan, maupun adanya pemindahan kepemilikan barang yang disewa dari pihak bank kepada pihak lain.”

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwasanya pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan, dengan didasari kepercayaan untuk mendukung suatu kegiatan investasi yang telah direncanakan dan mewajibkan pihak yang dibiayai mengembalikan uang atau tagihan tersebut dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan imbalan atau bagi hasil.

b. Landasan Hukum Pembiayaan

Dasar Hukum Pembiayaan Adapun landasan syariah tentang pembiayaan dan mendukung upaya restrukturisasi pembiayaan terdapat pada AlQur'an.

a) Al Qur'an

Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 280

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

Dalam surat diatas Allah memerintahkan ketika memberikan hutang kepada seseorang sedangkan seseorang tersebut belum bisa membayar hutangnya maka berilah kelapangan waktu untuk membayar hutangnya sampai orang yang berhutang tersebut bisa membayarnya. Dan sesungguhnya memberikan hutang tersebut menyedekahkan semuanya maka menjadi amalan yang lebih baik.

Dari kutipan ayat Al-Qur'an di atas, digaris bawahinya pentingnya sedekah dan tuntunan akan perlunya toleransi terhadap nasabah jika sedang mengalami kesulitan (dalam arti sebenar-benarnya) membayar kewajibannya.²⁴

c. Jenis- Jenis Pembiayaan

Saat menjelaskan jenis pembiayaan dapat dilihat pada tujuan, jaminan, jangka waktu, serta orang yang mendapatkan dan memberikan pembiayaan. Terdapat dua jenis pembiayaan menurut sifat penggunaannya, antara lain:

²⁴ Trisadini P. Usanti, dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 101.

a) Menurut sifatnya, pembiayaan terbagi menjadi dua, yakni:²⁵

(1) Pembiayaan Produktif. Merupakan pembiayaan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan produksi seperti peningkatan usaha, baik usaha produksi, investasi, maupun perdagangan. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal berikut:

(a) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan.

(b) Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu meningkatkan kualitas mutu hasil produksi.

(c) Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan utilitas tempat dari suatu barang.

(d) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*).

(2) Pembiayaan Konsumtif. Merupakan pembiayaan yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.²⁶

Menurut hukum ekonomi syariah berdasarkan tujuan penggunaannya produk pembiayaan terbagi dalam empat kategori yang dibedakan yaitu:

(a) Pembiayaan dengan prinsip Jual Beli *Ba'i*

²⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 304.

²⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dan Teori ke Praktis* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 37

Prinsip jual beli *Ba'i* adalah prinsip jual beli yang dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan hak kepemilikan barang atau benda *Transfer Of Property*, yang tingkat keuntungannya ditentukan diawal dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan yakni sebagai berikut:²⁷

1. Pembiayaan *Ijarah*
2. Pembiayaan *Murabahah*
3. Pembiayaan *Istisna*
4. Pembiayaan *Salam*.

(b) Berdasarkan prinsip Bagi Hasil

Produk pembiayaan syariah berdasarkan prinsip

bagi hasil adalah sebagai berikut :

1. Pembiayaan *Mudharabah*
2. Pembiayaan *Musyarakah*

(c) Pembiayaan dengan Akad Pelengkap

Akad pelengkap digunakan untuk memudahkan dalam proses pembiayaan. Akad ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Dalam hal ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya yang telah

²⁷ Ahmad Djazuli, *Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), 78.

dikeluarkan untuk melaksanakan sebuah akad.

2. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah

KUR Mikro Syariah menyediakan pembiayaan modal kerja atau kontrak investasi bagi debitur perorangan/perseorangan khususnya golongan ekonomi menengah ke bawah dan kelompok usaha yang produktif dan layak, namun masih belum memiliki jaminan atau penjaminan yang memadai.²⁸ KUR Syariah ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada sektor produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil maupun menengah, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan penerapan tenaga kerja. Sumber dana KUR Syariah berasal dari dana Lembaga Keuangan Syariah penyalur KUR Syariah. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan akses pada sumber pembiayaan antara lain dengan memberikan kredit bagi UMKM (Usaha Mikro Kredit Menengah) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada tanggal 5 November 2007, dengan fasilitas penjamin kredit dari pemerintah melalui PT. Askrindo dan Perum Jamkrindo.²⁹

Agunan merupakan jaminan tambahan, berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak yang diserahkan oleh pemilik jaminan kepada pihak bank, guna menjamin kewajiban pelunasan nasabah saat menerima fasilitas. Pada agunan pokok KUR Mikro Syariah dapat berupa

²⁸ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Sekretariat Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi UMKM, *Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah*, www.kur.ekon.go.id/komitekebijakan. Diakses pada 13 November 2022

²⁹ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Sekretariat Komite Kebijakan Pembiayaan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *Brosur KUR Syariah*

usaha atau objek yang dibiayai. Sedangkan agunan tambahan diwajibkan dan tanpa ada perikatan. Penyaluran KUR Mikro Syariah lebih mengutamakan pada usaha produktif seperti sektor pertanian, industri pengolahan, sektor perburuan, sektor jasa produksi, perikanan, dan sektor kehutanan. Dalam penyaluran KUR Mikro Syariah diwajibkan memenuhi porsi penyalur KUR Mikro Syariah usaha produktif dengan minimal target mencapai porsi penyaluran yang ditetapkan oleh komite kebijakan. Dalam rangka optimalisasi penyaluran KUR Mikro Syariah, penyalur KUR Mikro Syariah dapat memberikan pembiayaan kepada calon penerima yang memiliki usaha lebih dari satu sector.

Terdapat beberapa rincian usaha produktif per sektor ekonomi, sektor yang dibiayai KUR dengan mengacu pada Laporan Bank Umum Sektor Ekonomi):³⁰

a. Sektor Perikanan

Seluruh usaha di sektor perikanan, termasuk pembudidayaan ikan dan penangkapan.

b. Sektor Perdagangan

Seluruh usaha di sektor perdagangan, termasuk pedagang eceran dan kuliner.

c. Sektor Pertanian

Seluruh usaha di sektor pertanian, termasuk perkebunan, peternakan, tanaman pangan, dan tanaman hortikultura.

³⁰ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020), 128.

d. Sektor Industri Pengolahan

Seluruh usaha di sektor industri dan pengolahan, termasuk industri kreatif dibidang fashion, periklanan, video, film, animasi, , dan alat mesin yang mendukung kegiatan ketahanan pangan.

e. Sektor Jasa-jasa

Seluruh usaha di sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan, pergudangan, sektor transportasi, dan sektor real estate, komunikasi, dll.

1) Prosedur Pengajuan Kur Mikro

Akad produk pembiayaan KUR mikro syariah yaitu dengan menggunakan akad Murabahah, akad pembiayaan suatu barang menegaskan harga beli dengan pembeli setelah itu pembeli membayar harga yang lebih tinggi dari keuntungan yang

disepakati. Terlampir juga Perjanjian Wakalah yang merupakan

Perjanjian Kuasa untuk para kuasa hukum yang bertindak atas nama kuasa.³¹ Prosedur pembiayaan meliputi :

- a) Permohonan Pembiayaan
- b) Pengumpulan Data dan Investigasi
- c) Analalisis Pembiayaan
- d) Persetujuan pembiayaan
- e) Pengumpulan Data Tambahan
- f) Pengikatan

³¹ Mongkito, Dkk. *Robust Research Bussines and Economics Studies*, Vol. 1 (No.1 2021) hal. 46

g) Pencairan

h) Monitoring

2) Peran Kur Mikro Untuk Nasabah

Dari observasi dan wawancara, terlihat jelas bahwa pinjaman KUR Mikro Syariah memiliki peran penting dalam pengembangan usaha mikro. KUR mikro syariah dengan margin sedang. Dengan tersedianya dana KUR Syariah Kecil, usaha kecil yang belum bankable pun dapat memperoleh pembiayaan. Hal ini memungkinkan usaha kecil untuk bertahan dalam bisnis, menjaga operasi mereka berjalan lancar, dan mengembangkan bisnis mereka.

3) KUR Mikro Syariah Berdasarkan hasil wawancara nasabah, KUR Mikro Syariah memiliki peran penting dalam pengembangan usaha

mikro. Usaha kecil dapat mudah mendapatkan pembiayaan usaha, beroperasi secara efisien, dan meningkatkan penjualan untuk tumbuh.

3. Modal Kerja

a. Pengertian modal kerja

Modal kerja merupakan aktivasi keringanan utang saat ini. Modal kerja biasanya mencakup dana yang tersedia untuk penanaman modal dalam aset jangka panjang atau layanan hutang jangka panjang.³²

³² Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 288.

Menurut Hendra S. Raharjaputra modal kerja adalah investasi perusahaan dalam jangka pendek atau biasa disebut sebagai aset lancar *Current Asset*, seperti piutang, kas, investasi, persediaan, dan biaya dibayar diawal.³³

Modal kerja menjadi salah satu unsur yang berperan penting untuk perkembangan perusahaan. Saat perusahaan kekurangan modal kerja, maka kemungkinan besar perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Perusahaan yang tidak mempunyai modal yang cukup, maka tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu, sehingga perusahaan tersebut akan mengalami masalah likuiditas.³⁴

b. Jenis Modal Kerja

W.B. Taylor menggolongkan jenis modal kerja menjadi dua

macam, yakni³⁵:

1) Modal Kerja Permanen

Modal kerja yang harus selalu tersedia secara terus menerus untuk menjalankan kegiatan usaha

2) Modal Kerja Variabel

Modal kerja yang jumlahnya dapat berubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya. Semisal terjadi banjir, perubahan peraturan ekonomi, dan lain sebagainya

³³ Hendra S. Raharjaputra, *Management Keuangan dan Akuntansi* (Jakarta:Salemba Empat, 2011), 156.

³⁴ R. Agus Sartono, *Management Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPF, 2010), 385.

³⁵ Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh* (Yogyakarta: YBPFE UGM, 2005), 61.

4. Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi ialah kesepakatan terhadap sekumpulan dana atau sumber daya. Hal-hal lain yang sedang dilakukan untuk mencapai hal ini bermanfaat untuk masa depan. dapat berinvestasi terkait dengan berbagai kegiatan. menginvestasikan uang tidak hanya dalam harta tetapi juga dalam alam fisik (tanah, uang, mesin, bangunan) Keuangan (deposito, persediaan, atau jaminan) adalah kegiatan yang sering dilakukan.³⁶

Menurut Syafi'I pembiayaan investasi diberikan kepada para nasabah untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun pendirian proyek baru. Ciri-ciri pembiayaan investasi adalah untuk pengadaan barang-barang modal, mempunyai perencanaan alokasi dana yang matang dan terarah, berjangka waktu menengah dan panjang.³⁷

b. Jenis-jenis Investasi

Pada dasarnya investasi dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Investasi langsung. Hal itu dapat dilakukan melalui pembelian aset keuangan yang dapat diperdagangkan di pasar uang, pasar modal, maupun pasar turunan. Aset ini dapat berupa tabungan atau sertifikat deposito.

³⁶ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Management Portofoli*, Edisi 1, cet. 1 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal. 1

³⁷ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dan Teori Kekuasaan Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 64

- 2) Investasi tidak langsung. Hal itu dapat dilakukan melalui pembelian sekuritas perusahaan investasi seperti reksadana.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan penulis dari awal sampai akhir. Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah dalam pencarian suatu data untuk tujuan atau kegunaan tertentu. Guna mendapatkan hasil otentik dan obyektif, dalam kepenulisan penulis menggunakan metode sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk memaparkan data- data yang terdapat dilapangan yang kemudian di analisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Metode penelitian kualitatif adalah langkah-langkah penelitian yang berpijak pada filosofi post positivisme yang menyelidiki keadaan objek yang alamiah di mana peneliti sebagai alat kunci dan teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi (gabungan antara observasi wawancara dan rekaman). Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat unik dan menunjukkan pentingnya fenomena dalam kondisi alamiah.³⁸

B. Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di BSI KCP Banyuwangi S. Parman yang terletak di Ruko Gardenia No. 2-3, Jl. Letjen S. Parman, Pakis, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi, 68419.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2021), 9.

C. Subjek dan Objek

Subyek penelitian yaitu sumber informasi dalam sebuah penelitian. Penulis melakukan identifikasi dan memilih individu untuk dijadikan informan. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan teknik *purposive* guna mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Teknik *purposive* adalah metode pengambilan sampel dari sumber data yang mempertimbangkan beberapa pertimbangan. Artinya, penulis memilih informan berdasarkan kriteria yang dimiliki individu tersebut yang mengetahui tentang fenomena yang akan di jadikan topik penelitian. Dalam penelitian ini menjadi informan utama adalah sebagai berikut:

1. *Branch Operasional & Service Manager* BSI KCP Banyuwangi S.Parman Caeswara Ardiani.
2. *Mikro Relationship Manager* BSI KCP Banyuwangi S.Parman Ariska Purnawarman.
3. *Area Consumer Verification* Staff BSI KCP Banyuwangi Bintang Yudistira.
4. Nasabah pembiayaan KUR Mikro.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai langkah yang strategis pada pengkajian dimana tujuan utama dari suatu penelitian atau kajian yaitu memperoleh data. Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah:

1. Dokumentasi

Pengumpulan data ini berupa dokumen tentang restrukturisasi pembiayaan dimana data ini diperoleh dari berbagai dokumen seperti buku pedoman perusahaan, brosur, struktur organisasi perusahaan, dan website resmi milik PT. Bank Syariah Indonesia.

2. Wawancara

Dalam melakukan wawancara objek yang dituju penulis yaitu Ariska Purnawarman selaku *Mikro Relationship*, Bintang Yudistira selaku *Area Consumer Verification Staff*, Aldila Yoga selaku *Branch Manager*, nasabah pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Banyuwangi S Parman, dimana pembahasannya mengenai mekanisme pembiayaan KUR Mikro dan Jenis Usaha Nasabah dalam pembiayaan KUR Mikro.

3. Observasi

Observasi adalah dimana peneliti mencatat dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian. Kamera dan perekam dapat digunakan untuk menangkap gambar dan merekam sebuah kejadian yang sedang berlangsung guna memudahkan kegiatan pengamatan dan meningkatkan validitas pengamatan. Pengamatan yang dilakukan selama proses berlangsung guna mendapatkan data sebagai berikut:

- 1) Prosedur pembiayaan BSI Kur Mikro di BSI KCP Banyuwangi S. Parman.
- 2) Analisis pembiayaan modal kerja dan investasi KUR Mikro di BSI

KCP Banguwangi S. Parman.

E. Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, selanjutnya data tersebut akan di analisis guna memperoleh kesimpulan akhir yang merupakan suatu jawaban dari penelitian.

Analisis penelitian yang awal dilakukan oleh penulis yaitu dengan membaca kembali semua data yang sudah diperoleh oleh penulis baik itu melalui wawancara, pengamatan, dokumen, buku, dan lain sebagainya. Selanjutnya penulis merangkum dan menyusun dalam suatu kesatuan informasi yang digunakan sebagai bahan laporan penelitian.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, sebuah temuan dinyatakan valid tidak akan ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang terjadi pada objek penelitian. Tetapi perlu diketahui, kebenaran realitas pada penelitian kualitatif tidaklah bersifat tunggal melainkan jamak yang bergantung pada kontribusi manusia.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara data yang diperoleh dengan berbagai sumber. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data-data yang telag diperoleh melalui berbagai sumber.³⁹

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan tahap-tahap

³⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*”, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h. 274

penelitiannya sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

- a. Menyiapkan Judul Penelitian
- b. Konsultasi Judul

2. Penelitian

Mengumpulkan dan mencari sumber-sumber sebagai rujukan peneliti dalam penelitian (peneliti menggunakan sumber-sumber seperti buku-buku, jurnal-jurnal, tesis, skripsi, artikel, dokumen, wawancara, dan internet).

- a. Memilih data yang telah terkumpul
- b. Menyusun Per Bab
- c. Mengalnlisis jenis usaha nasabah yang akan mengambil pembiayaan KUR

3. Pasca Penelitian

Penarikan Kesimpulan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman

Bank Syariah Indonesia merupakan Bank hasil penggabungan antara Bank BNI Syariah (BNIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), ke dalam Bank BRI Syariah (BRIS) dimana BRIS merubah nama menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank Syariah memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktifitas ekonomi dalam ekosistem halal. Keberadaan industri ini alam perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan pengembangan yang signifikan dalam kurun waktu 3 dekade ini. Dalam inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan yang memajukan trend yang positif dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2021 tepatnya pada tanggal 1 Febuari pukul 13.00 WIB dan bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan hasil merger anak perusahaan BUMN di bidang perbankan diantaranya Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, Bank Syariah Mandiri kini telah bergabung dan menjadi satu yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik, serta jangkauan yang lebih luas. Di dukung

sinergi dengan perusahaan induk (BRI, BNI, MANDIRI) serta komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia (BSI) didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan suatu ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang dapat diharapkan menjadi energi baru dalam pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan bank syariah di Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang sangat modern, memberikan kebaikan bagi segenap alam, dan universal.⁴⁰

2. Visi Misi Bank Syariah Indonesia

Visi :

Top 10 Global Islamic Bank

Menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun kedepan.

Misi :

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan

⁴⁰ PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. *Laporan Pelaksanaan GCG*. (Periode Tahun 2020), 2

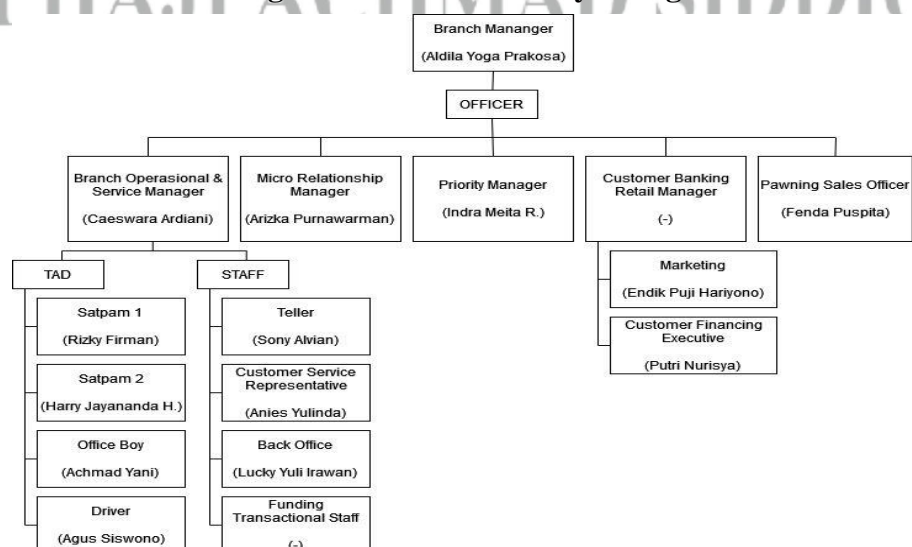
valuasi kuat ($PB > 2$).

- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3. Struktur Organisasi Lembaga

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antar tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Dimana untuk tiap-tiap posisi tersebut memiliki tanggung jawab dan tugas masing-masing saling berkesinambungan. Adapun struktur organisasi pada BSI KCP Banyuwangi S.Parman (eks Bank BNI Syariah) yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Perusahaan

Tugas dan Wewenang :

Berdasarkan struktur organisasi tersebut akan diuraikan pembagian tugas dan tanggung jawab para tenaga kerja pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banyuwangi S.Parman berdasarkan posisinya yaitu sebagai berikut:

a. Branch Manager

Posisi ini bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola, mengawasi atau mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana organisasi cabang untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran, operasional dan layanan cabang yang efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Adapun tugas-tugas pokok dari *Branch Manager* yaitu:

- 1) Mengkoordinasi dan menetapkan rencana kerja tahunan cabang, agar selaras dengan visi, misi dan strategi Bank Syariah Indonesia.
- 2) Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja cabang untuk memastikan tercapainya target cabang yang telah ditetapkan secara tepat waktu.
- 3) Memastikan kesesuaian anggaran dengan RKAP tahunberjalan.
- 4) Mengevaluasi penggunaan jasa pihak ketiga.
- 5) Menetapkan kebutuhan dan strategi pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) sesuai dengan strategi Bank.
- 6) Melakukan analisa SWOT terhadap kondisi cabang setiap bulan dalam rangka menetapkan posisi cabang terhadap posisi pesaing di

wilayah kerja setempat.

b. Branch Operational And Service Manager

Tugas –tugas pokok dari *branch operational and service manager* yaitu:

- 1) Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah di tetapkan.
- 2) Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi dokumentasi dan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai.

c. Micro Relationship Manager

Tugas –tugas pokok dari *Micro Relationship Manager* yaitu :

- 1) Menjalankan kegiatan pemasaran dan merekomendasikan produk-produk bisnis mikro kepada calon nasabah/nasabah.
- 2) Menjalankan proses akuisisi terhadap calon nasabah pembiayaan mikro.
- 3) Menindaklanjuti pengajuan pembiayaan mikro oleh calon nasabah/nasabah.
- 4) Mengulas profil, usaha, dan agunan calon nasabah pembiayaan mikro. Menyusun proposal usulan pembiayaan permohonan calon nasabah/nasabah secara akurat dan benar sesuai ketentuan.
- 5) Menjalankan seluruh pembiayaan mikro sesuai dengan SLA dan ketentuan yang berlaku.
- 6) Memelihara hubungan baik dengan calon nasabah/nasabah bisnis

mikro menggunakan asas profesionalitas.

- 7) Melaksanakan pemantuan dan pengendalian kualitas pembiayaan mikro sesuai kelolaan.

d. Priority Manager

Tugas-tugas pokok dari *Priority Manager* adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan desposisi persetujuan untuk dilakukan transaksi.
- 2) Mereview dan meneruskan proposal penawaran kerjasama.
- 3) Mereview dan meneruskan kontrak kerjasama.
- 4) Mengevaluasi standar pelayanan prioritas.

e. Teller

Tugas-tugas pokok dari seorang teller adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan layanan transaksi dana baik tunai maupun non tunai berdasarkan kebutuhan transaksi nasabah.
- 2) Melakukan pengelolaan uang kas.
- 3) Memeriksa uang layak edar dan uang tidak layak edar.
- 4) Membuat laporan sesuai dengan ketentuan baik dari pihak internal maupun dari pihak eksternal.
- 5) Melaksanakan prinsip Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris.
- 6) Melaksanakan standar layanan sesuai ketentuan.
- 7) Melaksanakan tugas dan tanggungjawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Bank, serta memenuhi prinsip

kehati-hatian, sharia compliance dan tidak bertentangan dengan GCG (*Good Corporate Governance*).

f. Customer Service

Posisi ini membantu terselenggaranya pemasaran produk dan jasa Bank Syariah Indonesia kepada masyarakat, pembukaan, pemeliharaan dan penutupan rekening dengan layanan sesuai standart service BSI kepada nasabah maupun investor. Adapun tugas –tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan operasional sesuai SOP yang ditetapkan.
- 2) Memberikan penjelasan kepada nasabah maupun calon nasabah atau investor mengenai produk BSI.
- 3) Melayani pembukaan dan penutupan rekening giro, tabungan dan deposito sesuai permohonan investor atau peraturan BI.
- 4) Melayani permintaan nasabah untuk melakukan pemblokiran, informasi saldo, laporan kehilangan, mutasi rekening, standing order atau intruksi pembayaran berjangka lainnya.
- 5) Mengajukan nasabah maupun calon nasabah potensial untuk memanfaatkan fasilitas perbankan langsung/elektronik (ATM, *Mobile Banking, Phone Banking, dan Internet Banking*).
- 6) Mengatministrasikan, mengkode dan mengimput data bukucek
- 7) Menerima dan membantu melayani keluhan nasabah.

g. Back Office

Tugas-tugas pokok dari *Back Officer* adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan laporan data transaksi yang lengkap dengan menggunakan komputer lewat software khusus.
- 2) Melakukan pengecekan dan memastikan transaksi yang dilakukan oleh teller sudah benar dan sesuai, serta membuat pembukuan perusahaan dari harian sampai tahunan.
- 3) Memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pengecekan stock barang yang sudah hampir habis.
- 4) Melakukan pemindahan dokumen sesuai dengan jenisnya.

h. Funding Transactional Staff

Tugas pokok dari *Funding Transactional Staff* adalah sebagai berikut:⁴¹

- 1) Mempromosikan dan memasarkan produk bank yang berupa tabungan, giro, dan deposito.
- 2) Membuka rekening tabungan baru atau akuisis.
- 3) Menjalin hubungan baik kepada para nasabah agar tetap menyimpan atau berinvestasi di bank tersebut.
- 4) Mencari dan mengajak nasabah untuk melakukan top up.
- 5) Mengawasi dan memonitoring produk bank yang telah terjual.
- 6) Mem-follow up semua produk yang dibeli nasabah.

⁴¹ Farrel Ardan, “*Ini Pengertian Funding Officer*”, di akses dari <https://m.mediaindonesia.com/ekonomi/442991/ini-pengertian-funding-officer>, pada tanggal 3 Januari 2022, pukul 10.05

- 7) Melaporkan segala jenis aktifitas dan program yang sudah berjalan.
- 8) Mengerjakan tugas tambahan yang diberikan dari atasan.
- 9) Memberikan pendekatan secara rutin dan baik supaya nasabah akan tetap royal.

i. *Consumer Financing Executive*

Tugas pokok dari *Consumer Financing Executive* adalah Melakukan penawaran Produk Pembiayaan Konsumer ke Instansi maupun perorangan dan memfasilitasi proses Pembiayaan tersebut. Dalam hal ini Pembiayaan Konsumer meliputi: Pembiayaan Griya, Mitraguna Berkah, Pensiun, Gadai dan Cicil Emas serta Pembiayaan Oto.

j. *Satpam*

Tugas pokok dari satpam adalah sebagai berikut:

- 1) Menjaga keamanan kantor dan lingkungan kantor
- 2) Menyambut nasabah dan membantu pelayanan nasabah dibanking hall.
- 3) Mengatur area parkir.

k. *Office Boy*

Tugas pokok dari *Office Boy* adalah sebagai berikut:

- 1) Membersihkan banking hall.
- 2) Membersihkan pantry.
- 3) Menjaga kebersihan lingkungan kantor.

1. *Driver*

Tugas pokok dari *driver* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengantar jemput pegawai ke tempat-tempat tertentu untuk kepentingan dinas.
- 2) Mengantar/ mengambil surat-surat dokumen penting perusahaan.
- 3) Menjaga kebersihan mobil luar dan sekaligus bertanggung jawab terhadap kelengkapan P3K di mobil.

4. Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia

a. Produk Bank Syariah Indonesia

1) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau lainnya yang sejenis.⁴²

Di dalam tabungan ini ada beberapa produk, yaitu: Tabungan Bisnis, Tabungan Classic, Tabungan Easy Mudharabah, Tabungan Easy Wadiah, Tabungan Haji Indonesia, Tabungan Haji Muda Indonesia, dan lain sebagainya.

2) Pembiayaan

Pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik itu dilakukan sendiri maupun dijalankan dengan orang lain. Sedangkan dalam arti sempit pembiayaan adalah pendanaan yang dilakukan oleh

⁴² Abdul Ghofur Anshori, "*Perbankan Syariah di Indonesia*", (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), h. 92

lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.⁴³

Adapun pembiayaan yang terdapat di Bank Syariah Indonesia yaitu: Billateral Financing, BSI Cash Collateral, BSI Griya Hasanah, BSI Griya Konstruksi, BSI Griya Mabur, BSI Griya Simuda, BSI Griya Swakarya, BSI KUR, BSI OTO, BSI Mitra Guna dan lain sebagainya.

3) Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.⁴⁴ Adapun investasi yang terdapat di Bank Syariah Indonesia antara lain: *Bancassurance*, BSI Deposito Valas, BSI Reksadana Syariah, *Cash Waqf Linked Sukuk Ritel*, Deposito Rupiah, dan lain sebagainya.

4) Transaksi

Transaksi adalah sistem pemrosesan transaksi atau transaction processing system adalah bagian dari sistem informasi yang merupakan sebuah sistem yang menjalankan dan mencatat transaksi rutin harian yang diperlukan untuk menjalankan bisnis. Adapun transaksi yang ada di Bank Syariah Indonesia antara lain: BSI Giro Rupiah, BSI Giro Valas.

⁴³ Muhammad, “*Manajemen Bank Syariah*”, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h.304

⁴⁴ Eduardus Tendelilin, “*Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*”, Edisi I, cet I, (Yogyakarta: BPF, 2001), h.1

5) Emas

Emas adalah unsur kimia dalam tabel periodik yang memiliki simbol AU dan nomor atom 79. Sebuah logam transisi yang lembek, mengkilap, kuning, berat, “*malleabel*”, dan “*ductile*”. Produk-produk emas yang ada di Bank Syariah Indonesia antara lain: BSI Cicil Emas, BSI Gadai Emas.

6) Bisnis

Bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun organisasi yang melibatkan proses pembuatan, pembelian, penjualan, atau pertukaran barang maupun jasa dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Produk bisnis yang terdapat di Bank Syariah Indonesia antara lain: Bank *Guarantee Under counter Guarantee*, BSI Bank Garansi, BSI *Cash Management*, dan lain sebagainya.

7) Prioritas

Prioritas adalah layanan perbankan untuk nasabahnya yang menginginkan layanan prioritas. Produk-produk prioritas yang ada di Bank Syariah Indonesia antara lain: BSI Prioritas, BSI *Private*, *Safe Deposito Box* (SDB).

8) Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan bentuk lainnya yang

dipersamakan itu.⁴⁵ Adapun simpanan yang terdapat di Bank Syariah Indonesia antara lain: Giro SBSN, Deposito DHE SDA, Giro DHE SDA, Giro Optima.

9) *Trade Finance & Services*

Trade Finance & Services adalah suatu fasilitas dari bank yang membantu pemilik bisnis dalam mengelola proses jual-beli (dalam negeri) dan ekspor-impor (manca negara) bersama mitra bisnis masing-masing. Adapun layanan *Trade Finance & Services* yang ada di Bank Syariah Indonesia antara lain: Pembiayaan Investasi, Penyelesaian Wesel Ekspor, *LC Issuance/ SKDBN*, *Buyer Financing*, dan lain sebagainya.

10) *Cash Managemen*

Cash Management adalah layanan internet banking bisnis yang memberikan akses transaksi keuangan perusahaan meliputi pembayaran, penerimaan dan pengaturan likuiditas secara online. Adapun layanan *Cash Managemen* yang ada di Bank Syariah Indonesia antara lain: CMS dan OPBS (SO/DO) Pertamina.

11) *Tresuri*

Tresuri adalah bagian pengelolaan dari *Asets & Liabilities Committee* yang merupakan kepanjangan tangan dari manajemen bank dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan

⁴⁵ Kasmir, “*Dasar-dasar Perbankan*”, (Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2002), h.288

pengelolaan *Assets & Liabilities* bank khususnya yang berbasis syariah. Adapun produk Tresuri yang ada di Bank Syariah Indonesia antara lain: Transaksi Sukuk, *Deposito on Call* (DOC), BSI Lindung Nilai Syariah, dan lain sebagainya.

12) Kartu Bank

Kartu Bank adalah kartu transaksi yang memberikan kemampuan kepada nasabah bank untuk membayar barang dan jasa pada pedagang dan memperoleh uang tunai dari kasir bank atau ATM. Adapun jenis-jenis kartu di Bank Syariah Indonesia antara lain: kartu debit dan kartu pembiayaan.

b. Layanan Bank Syariah Indonesia

1) BSI Mobile, merupakan aplikasi mobile banking yang dapat digunakan untuk seluruh transaksi, seperti buka rekening online, solusi emas dan transaksi-transaksilainnya.

2) BSI QRIS, pembayaran digital yang mudah dan aman dengan layanan transaksi menggunakan scan kode QR yang menggunakan QR Code Indonesia Standard (QRIS) Bank Indonesia.

3) BSI *Cardless Withdrawal*, kemudahan tarik tunai tanpa kartu yang bisadilakukan di seluruh ATM Bank Syariah Indonesia dan Indomaretdengan menggunakan aplikasi BSI Mobile Nasabah.

4) BSI Debit Card, BSI Kartu Debit merupakan kartu ATM dari Bank Syariah Indonesia yang dapat digunakan untuk bertransaksi di ATM dan EDC di jaringan GPN dan Internasional (Visa).

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian dan analisis data adalah deskripsi berdasarkan output sebuah penelitian dengan mengacu pada fokus penelitian dan kerangka teoritik serta data yang ada pada objek penelitian. Penyajian dan analisis data ini memuat mengenai deskripsi data dan temuan yang diperoleh dengan memakai beberapa metode diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini.

Setelah melalui proses peralihan data dengan menggunakan berbagai metode yang digunakan mulai berdasarkan data yang luas dan bersifat umum hingga data yang mulai mengerucut. Dan pada akhirnya sampailah pada pemberhentian meraih data, lantaran data yang diperoleh telah dipercaya bisa mewakili (*representatif*).

1. Prosedur Pembiayaan Kur Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP

Banyuwangi S.Parman?

Prosedur pembiayaan adalah metode yang harus dilalui sebelum suatu pembiayaan diputuskan untuk disalurkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan pembiayaan. Sebelum melakukamn pembiayaan, nasabah harus menyerahkan beberapa persyaratan yang sudah ditentukan pihak bank.

Pembiayaan BSI KUR Mikro merupakan jenis KUR BSI multiguna sehingga dapat digunakan sebagai modal kerja dan investasi yang terkait dengan usaha. Pembiayaan BSI KUR Mikro juga digunakan dalam

pembiayaan sektor ekonomi, seperti: sektor pertanian, sektor perikanan dan kelautan, sektor industri pengolahan, sektor konstruksi, sektor perdagangan, sektor jasa-jasa produksi, dan sektor pariwisata.⁴⁶ Sebelum melakukan pembiayaan KUR Mikro nasabah harus menyerahkan beberapa persyaratan dan prosedur yang sudah ditentukan oleh pihak bank. Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Arizka selaku Mikro Relationship Manager di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman, yakni:

Mengenai persyaratan untuk mengajukan kur mikro ini ya seperti persyaratan pengajuan pembiayaan pada umumnya mbak, dimana nasabah menyerahkan fotokopi KTP pemohon dan pasangan, fotocopy KK, Akta Nikah, fotocopy NPWP, SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan), Jaminan BPKB & STNK/ Sertifikat, Telah Melakukan usaha secara aktif minimal 6 bulan.⁴⁷

Hal tersebut juga dikatakan oleh ibu Putri selaku staff financing di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman, yakni:

Kalau untuk persyaratan pokok yang harus dipenuhi oleh nasabah itu foto copy KTP pemohon, foto copy Kartu Keluarga, surat keterangan usaha, jaminan (BPKB/Sertifikat), Untuk jaminan BPKB bisa atas nama orang lain tidak perlu balik nama sedangkan untuk sertifikat boleh atas nama orang tua, atas nama pasangan, dan anak yang sudah baligh.⁴⁸

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh mas Bintang selaku Area Consumer Verification Staff, yakni :

Untuk persyaratan kur mikro ini sebenarnya simple mbak nasabah cukup melampirkan foto copy KTP pemohon, foto copy Kartu Keluarga, surat keterangan usaha, dan jaminan (sertifikat/BPKB).⁴⁹

⁴⁶ Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.

⁴⁷ Arizka Purnawarman, wawancara, Banyuwangi, 21 Maret 2023

⁴⁸ Putri Nurisya, wawancara, Banyuwangi, 21 Maret 2023

⁴⁹ Bintang Yudistira, wawancara, Banyuwangi, 21 Maret 2023

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa syarat pengajuan pembiayaan KUR Mikro meliputi Foto copy KTP pemohon, foto copy Kartu Keluarga, surat keterangan usaha, dan jaminan dapat berupa BPKB atau sertifikat serta telah melakukan usaha secara aktif minimal 6 bulan.

Adapun nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Banyuwangi S.Parman harus mengikuti beberapa mekanisme / prosedur. Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Arizka mengenai mekanisme pembayaran KUR mikro ini yakni:

Nasabah yang ingin mengajukan permohonan pembiayaan KUR Mikro dapat dengan mengisi formulir dan juga menyerahkan syarat-syarat tersebut ke BSI KCP Banyuwangi S.Parman. Setelah pengajuan dari nasabah tersebut pihak bank ini akan memverifikasi kelengkapan berkas syarat-syarat tersebut mbak. Setelah itu bank melakukan BI Checking yang bekerja sama dengan OJK. Jadi, pihak bank ini akan menginput KTP NIK nya nasabah ke sistem BI Checking-nya OJK. Apabila nasabah tersebut baik maka akan ditindaklanjuti dengan survey. Apabila kondisinya tidak lancar ya tentu saja masuk ke dalam Black List BI Checking, bank tidak akan menerima pengajuan pembiayaan nasabah itu karena kita tidak mau ambil risiko.⁵⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Putri selaku staff financing di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman, yakni:

Pertama nasabah mengajukan permohonan pembiayaan, mengisi formulir dan menyerahkan syarat-syarat tersebut ke BSI KCP Banyuwangi S.Parman. Lalu pihak bank akan memverifikasi kelengkapan berkas-berkas persyaratan pembiayaan. Pertama yang dilakukan oleh marketing adalah melakukan pengecekan BI Checking dengan menginput KTP nasabah ke sistem BI Checking- nya. Setelah di pertimbangkan dan dinilai berkas

⁵⁰ Arizka Purnawarman, wawancara, Banyuwangi, 21 Maret 2023

tersebut telah lengkap dan memenuhi syarat, maka pihak bank akan memproses pembiayaan calon nasabah dengan mensurvei ke lapangan atau melihat langsung ke tempat usaha nasabah yang akan dibiayai. Dalam mempertimbangkan syarat-syarat tersebut, pihak bank melakukan analisis 5C terhadap nasabah yaitu: Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy. Setelah itu syarat-syarat tersebut di input oleh pihak bank, setelah diinput kemudian pihak bank memberikan keputusan pembiayaan tersebut, ada 2 kemungkinan yaitu bisa jadi ditolak atau disetujui pembiayaan yang dilakukan oleh calon nasabah.⁵¹

Adapun yang dikatakan oleh pihak nasabah pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman Bapak Suparman, yakni:

Untuk tahapannya dulu pertama kali saya datang ke BSI dengan langsung diarahkan satpam ke pihak pelayanan di BSI, setelah itu saya mengisi formulir. Setelah itu pihak bank menjelaskan persyaratan-persyaratan apa saja yang harus dilengkapi. Setelah melengkapi persyaratan itu, pihak bank akan melakukan survey, pencairan bisa paling cepat 1 hari setelah di survey dan di ACC 2 hari atau 3 hari, itu tergantung banyaknya berkas. Maka dana KUR itu bisa dicairkan.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwasannya mekanisme / prosedur dalam penyaluran pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Banyuwangi S.Parman adalah: Pertama nasabah mengajukan permohonan pembiayaan, mengisi formulir dan menyerahkan syarat-syarat ke BSI KCP Banyuwangi S.Parman. Kemudian pihak bank akan memverifikasi kelengkapan berkas-berkas persyaratan tersebut, kemudian dilakukan pengecekan BI Checking oleh pihak bank, setelah dipertimbangkan dan dinilai berkas-berkas tersebut sudah lengkap dan memenuhi syarat, maka pihak bank akan memproses

⁵¹ Putri Nurisya, wawancara, Banyuwangi, 21 Maret 2023

⁵² Suparman, wawancara, Banyuwangi, 21 Maret 2023

pembiayaan tersebut dengan melakukan survey ke lapangan atau melihat langsung ke tempat usaha nasabah yang akan dibiayai. Setelah itu syarat-syarat diinput kemudian pihak bank memberi keputusan pembiayaan, ada 2 kemungkinan bisa jadi ditolak atau disetujui pembiayaan yang dilakukan oleh calon nasabah tersebut.

2. Analisis Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi Pada Pembiayaan Kur Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman

Bank Syariah Indonesia dalam memberikan pembiayaan KUR Mikro akan mengidentifikasi jenis usaha nasabahnya hal tersebut dikarenakan untuk mengurangi risiko kredit bank. Sasaran KUR Mikro adalah usaha kecil yang dinilai produktif dan prospektif dari sisi profit. Harapannya adalah si penerima dapat membayar cicilan pembiayaan tepat waktu sesuai yang disepakati dengan pihak bank. Terkait waktu pelunasan dana pinjaman sendiri ada dua macam, yaitu tiga tahun untuk usaha kredit modal kerja dan lima tahun untuk usaha kredit investasi. Seperti yang telah disampaikan oleh ibu Putri selaku staff financing di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman, yakni:

Kalau di BSI KCP S.Parman ini jenis usaha yang bisa diberikan pembiayaan KUR Mikro itu ada 2 dek yaitu jenis usaha modal kerja seperti perdagangan, toko bangunan, toko sembako dan jenis usaha investasi atau jasa, sebenarnya kalau dari pusat itu jenis usaha yang diberikan pembiayaan KUR Mikro ini banyak bisa untuk pertanian, peternakan dan juga industri lainnya, akan tetapi di BSI KCP S.Parman ini yang diberlakukan untuk pembiayaan KUR Mikro ini hanya 2 jenis usaha nasabah yakni Perdagangan dan Jasa, hal itu dikarenakan kita menghindari risiko kredit mengingat BSI KCP Banyuwangi S.Parman ini merupakan kantor

cabang BSI yang dapat dikatakan baru di dirikan.⁵³

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Arizka selaku Mikro Relationship Manager di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman, yakni:

Dalam memberikan pembiayaan KUR Mikro yang pertama ditanyakan oleh pihak bank yakni kebutuhan nasabah entah itu untuk modal kerja atau investasi jadi BSI ini kalau untuk KUR tujuannya hanya ada 2 yaitu modal kerja dan investasi.⁵⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh mas Bintang selaku Area Consumer Verificatin Staff, yakni :

Untuk sektor-sektor bisnis usaha yang berkategori berat itu tidak bisa dibiayai karna ada lasan-alasan tertentu, seperti misalkan covid kemaren sektor pariwisata tidak bisa dibiayai karena kan risikonya cukup besar. Jadi bisnis usaha yang kita berikan itu yang memiliki risiko rendah seperti nasabah yang memiliki bisnis dagang itupun kita melihat dulu dagangannya apa kalau misal dagangan yang sekiranya perputarannya habis dalam sehari kita masih mempertimbangkan maksudnya sehari disini seperti orang jualan sayur kan itu sistemnya berdagang langsung habis sehari besoknya kulak lagi otomatis modalnya tiap hari yang dikeluarkan untuk berdagang itu dari pihak BSI S.Parman masih mempertimbangkan tapi kalau dagang sembako itu bisa dibiayai karena kan perputaran modalnya gak langsung habis dalam sehari.⁵⁵

Adapun yang dikatakan oleh pihak nasabah pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman Bapak Suparman, yakni:

Saya mengambil pembiayaan KUR Mikro ini untuk menambah modal toko saya mbak, dan alhamdulillah saat saya mengajukan pembiayaan ini di BSI KCP S.Parman pembiayaan saya di setujui dengan plafon sebesar 25 Juta. Dana sebesar itu saya gunakan untuk membeli sembako-sembako untuk jualan mbak dan dengan

⁵³ Putri Nurisya, diwawancara oleh Wardah, Banyuwangi, 23 Maret 2023.

⁵⁴ Arizka, diwawancarai oleh Wardah, Banyuwangi, 21 Maret 2023.

⁵⁵ Bintang Yudistira, diwawancara oleh Wardah, Banyuwangi, 23 Maret 2023.

adanya pembiayaan KUR ini membuat toko saya jadi lebih besar mbak karna modal yang diberikan pihak BSI sangat bermanfaat untuk memperbesar toko saya dan hal itu membuat pendapatan yang saya terima juga bertambah.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa untuk jenis usaha yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman dalam pembiayaan Mikro untuk saat ini hanya untuk tujuan modal kerja dan investasi itupun yang memiliki risiko rendah. Mengenai modal kerja yang diberikan pembiayaan itu yang perputarannya tidak habis dalam sehari. Jadi yang diberikan pembiayaan modal kerja itu seperti usaha-usaha yang bisa disetok contoh toko sembako, toko bangunan, dan pedagang-pedagang yang sekiranya barangnya bisa di setok. Hal itu dikarenakan dalam pembiayaan KUR Mikro ini dana yang diberikan bank harus langsung habis maksimal 1 bulan.

C. Temuan Penelitian

Data yang diperoleh peneliti yang didapatkan dengan mengamati, wawancara dan dokumen kemudian disajikan oleh peneliti dalam bentuk sajian informasi. Peneliti kemudian menganalisis kembali data dan mempresentasikan hasilnya dalam sebuah diskusi. Temuan yang didapat antara lain:

1. Prosedur Pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dijelaskan oleh peneliti pada bab penyajian data maka akan diuraikan langkah-langkah analisis

yang ada dalam proses pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman. BSI Kur Mikro merupakan Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10 Juta s.d Rp. 50 Juta. Adapun Syarat menjadi nasabah pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Banyuwangi S.Parman adalah sebagai berikut:

- a. WNI cakap hukum
- b. Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah
- c. Usaha nasabah minimal telah berjalan 6 bulan
- d. Fotocopy KTP nasabah dan pasangan
- e. Fotocopy kartu keluarga dan akta nikah
- f. Legalitas usaha nasabah
- g. Biaya administrasi : 0%

Setiap bank selalu berusaha untuk memberikan yang menarik untuk nasabahnya, tak terkecuali Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman yang berharap dapat meningkatkan ekonomi nasabah dengan memberikan pembiayaan BSI Kur Mikro. Adapun tahapan pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Permohonan Pembiayaan

Pada tahap ini calon nasabah mengajukan permohonan pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia. Calon nasabah

yang mengajukan permohonan pembiayaan datang ke kantor dan mengisi aplikasi pendaftaran atau aplikasi pengajuan permohonan pembiayaan yang telah disediakan oleh bank. Selain nasabah yang mengunjungi bank, pihak bank juga bisa menghampiri nasabah yang dalam hal ini *Mikro Relationship Manager* (MRM) yang mengunjungi nasabah. MRM mengunjungi calon debitur di tempat usahanya lalu menawarkan produk, apabila calon debitur setuju maka MRM meminta dokumen persyaratan lalu diproses. Apabila permohonan nasabah baik secara lisan dan tulisan telah diterima, pihak bank melakukan investigasi dengan mencari informasi mengenai calon nasabah ke berbagai sumber.

b. Tahap Analisis Pembiayaan

Pada tahap ini setelah seluruh persyaratan telah dilengkapi, pihak bank dalam hal ini MRM akan melakukan penilaian terhadap calon nasabah/debitur apakah layak atau tidak nasabah/debitur tersebut diberikan pembiayaan. MRM langsung melakukan tinjauan langsung ke lapangan untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan nasabah dan usaha yang dimilikinya. Apabila MRM yang mengunjungi dan menawarkan produk terlebih dahulu kepada calon nasabah/debitur, penilaian calon nasabah/debitur dilakukan saat pertama kali MRM dan calon nasabah/debitur bertemu. Penawaran akan dilanjutkan apabila kriteria calon nasabah/debitur sesuai. Apabila calon nasabah/debitur mengatakan “ok” menggunakan BSI KUR

Mikro, maka dokumen akan diproses.

Pihak MRM menganalisa permohonan pembiayaan berdasarkan analisis kelayakan pembiayaan 5 C yang meliputi *character, capacity (capability), collateral, condition of economic*, dan *capital*. Kelima analisis tersebut dilakukan agar bank dapat mengetahui sampai mana keinginan dan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya terhadap bank (*willingness to pay*). Hal ini juga berdampak pada menipisnya tingkat pembiayaan bermasalah di masa yang akan datang. Selain menganalisis calon nasabah dengan analisis 5C bank juga sebelumnya melakukan *BI Checking*.

Apabila analisis telah selesai, calon nasabah/debitur sesuai dan dokumen lengkap maka MRM akan menginput data calon nasabah ke APPEL (Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik) yang nantinya data calon akan diterima oleh KUR Center. KUR Center merupakan bagian dari *Micro Banking Group* yang bertugas khusus untuk menangani pembiayaan KUR Mikro BSI.

c. Tahap Pemberian Putusan Pembiayaan

Setelah analisis dilaksanakan dan kriteria nasabah telah sesuai, AOM akan mengajukan permohonan pembiayaan BSI KUR Mikro kepada pengutus. Setelah permohonan pembiayaan disetujui maka langkah selanjutnya adalah MRM membuat akad dilanjutkan dengan proses akad dan penandatanganan akad maka pembiayaan bisa langsung dicairkan.

d. Tahap pencairan / Akad Pembiayaan

Setelah putusan diberikan oleh Brand Manager (BM) dan nasabah telah menandatangani akad maka pembiayaan dapat dicairkan. Jangka waktu pencairan adalah satu hari karena penandatanganan akad dan pencairan harus dilakukan di

hari yang sama. Akan tetapi terdapat peraturan baru yang baru saja diedarkan yang mengatakan bahwa batas waktu pencairan pembiayaan BSI KUR Mikro maksimal 3 hari, jadi tandatangan akad dan pencairan tidak apa-apa jika tidak dilakukan di hari yang sama.

Temuan penelitian mengenai tahapan pembiayaan BSI KUR mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman ini sudah sesuai dengan standar operasional prosedur. Dimana dalam teorinya terdapat beberapa tahap dalam pemberian pembiayaan diantara lain yakni tahap pengajuan, analisa pembiayaan, persetujuan akad, pencairan dana dan administrasi pembiayaan. Dan temuan tahapan pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman telah memenuhi semua tahapan tersebut. Temuan ini juga sesuai dengan teori Kasmir yakni proses peminjaman yang sehat yaitu pembiayaan yang bersifat halal dan sehat serta diharapkan memberikan keuntungan yang besar. Adapun tahapan yang harus dilalui dalam pemberian pembiayaan yaitu: tahap persiapan, tahap analisis pembiayaan, tahap keputusan pembiayaan, tahap pelaksanaan pembiayaan, tahap administrasi dan

tahap supervise.⁵⁶

2. Analisis Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi Pada Pembiayaan Kur Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman

Dalam memberikan pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman terdapat kriteria-kriteria jenis usaha yang dapat diberikan pembiayaan. Hal tersebut dikarenakan pihak bank bertujuan untuk meminimalisir risiko kredit. Dalam peraturan di Bank Syariah Indonesia Pusat jenis usaha yang diberikan pembiayaan KUR Mikro bervariasi antara lain yaitu jenis usaha modal kerja seperti perdagangan, toko bangunan, toko sembako dan jenis usaha investasi. Namun di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman jenis usaha yang diberikan pembiayaan KUR Mikro hanya 2 antara lain yaitu:

a. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha seperti kebutuhan bahan baku dan pembelian barang-barang dagangan. Pembiayaan ini diperlukan karena beberapa alasan seperti diversifikasi usaha dan produk, tagihan dari supplier lebih cepat dibandingkan dengan pembayaran dari customer, dan penambahan persediaan barang atau menjaga persediaan pada level minimum.⁵⁷ Di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman pembiayaan modal kerja yang diberikan untuk pembiayaan KUR Mikro ini

⁵⁶ Kasmir, *Managemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 82.

⁵⁷ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), 4.

dikategorikan untuk usaha yang perputarannya tidak habis dalam satu hari contoh toko sembako, toko bangunan dan toko peracangan lainnya yang stok barangnya bisa di stok. Untuk usaha yang perputarannya habis dalam satu hari itu tidak bisa diberikan pembiayaan modal kerja contoh penjual sayuran dan penjual bakso itu tidak bisa diberikan pembiayaan modal kerja karena pedagang yang memiliki usaha ini tidak dapat menyetok barang dagangannya.

Jadi jenis usaha yang diberikan untuk pembiayaan modal kerja di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman itu diberikan untuk usaha nasabah yang perputaran modalnya tidak habis dalam satu hari. Dalam pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia nasabah paling banyak mengajukan pembiayaan modal kerja. Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman dapat membantu memenuhi seluruh kebutuhan modal kerja tersebut bukan dengan meminjamkan uang, melainkan dengan menjalin hubungan partnership dengan nasabah, dimana bank bertindak sebagai penyandang dana (*Shahibul maal*), sedangkan nasabah sebagai pengusaha (*Mudharib*) atau dapat dikatakan dengan menggunakan akad *Murabahah*.

b. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi, diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman kepada nasabah untuk pengadaan barang-barang modal (aset tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Pembiayaan investasi ini ditujukan untuk pendirian

perusahaan atau proyek baru maupun proyek pengembangan, modernisasi peralatan/perlengkapan, pembelian alat pemotong krupuk yang digunakan untuk kelancaran usaha, serta perluasan usaha. Pihak Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman memberikan pembiayaan itu dilihat dari tujuannya jadi disesuaikan dengan *substitornya*. Misal nasabah mengajukan pembiayaan untuk pembelian kendaraan untuk menunjang usahanya, nasabah ingin mengganti mesin-mesin pabrik usahanya atau membeli ruko untuk usaha itu pihak bank akan memberikan pembiayaan investasi KUR Mikro.

Di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman pembiayaan investasi KUR Mikro ini digunakan untuk memenuhi barang-barang modal serta fasilitas dengan jangka waktu pembiayaannya 5 tahun. Dalam memberikan pembiayaan investasi Bank Syariah Indonesia menggunakan akad Musyarakah Mutanaqisah dimana Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman membiayai kebutuhan investasi yang dibutuhkan nasabah dimana kepemilikan salah satu pihak akan berkurang sedikit demi sedikit dan pihak lainnya kepemilikannya akan bertambah.

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka dapat dikatakan dalam memberikan jenis pembiayaan modal kerja dan investasi pihak Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman sudah sesuai dengan prinsip Veithzal Riva'i dimana pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk modal kerja perusahaan dalam rangka

pembiayaan aktiva lancar perusahaan, seperti pembelian bahan baku atau mentah, bahan penolong atau pembantu, barang dagangan, biaya eksploitasi barang modal, piutang dan lain-lain.⁵⁸ Sedangkan mengenai analisis pembiayaan investasi pada KUR Mikro Bank Syariah Indonesia sesuai dengan Muhammad Syafi'i yakni pembiayaan investasi diberikan kepada para nasabah untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun pendirian proyek baru. Ciri-ciri pembiayaan investasi adalah untuk pengadaan barang-barang modal, mempunyai perencanaan alokasi dana yang matang dan terarah, berjangka waktu menengah dan panjang.⁵⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵⁸ Veithzal Riva'i, et al, *Islamic Banking : Sebuah Teori , Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 686.

⁵⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dan Teori Kekuasaan Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 64.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme pembiayaan BSI KUR mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman yakni meliputi tahap permohonan pembiayaan, tahap analisis pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, dan tahap pencairan/akad pembiayaan.
2. Dalam memberikan pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman jenis pembiayaan yang diberikan yakni pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan analisis penelitian adalah, sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman diharapkan lebih mengkaji lebih detail mengenai tahapan pembiayaan Mikro kepada nasabah yang ada di BSI agar calon nasabah tidak berulang kali menanyakan terkait tahap tersebut.
2. Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman diharapkan lebih memperluas jenis pembiayaan yang dapat diberikan KUR Mikro. Hal ini agar masyarakat yang mengajukan pembiayaan KUR Mikro tidak terbatas hanya untuk pedagang dan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Nasrawati Ansar, d. Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah. *Jurnal IAIN Kendari*, 53. 2019.
- Al-Arif, M. N. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Anotnym. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kasinisius. 2000.
- Anshoro, A. G. *Perbankan syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2009.
- Antonio, M. S. *Bank Syariah dan Teori Kekuasaan Praktik*. Jakarta: Gema Insani Pers. 2001.
- Ardan, F). *Ini Pengertian Funding Officier*. Retrieved from Media Indonesia: <http://m.mediaindonesia.com>. 4 Januari 2023
- Arifin, V. R. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Bank Syariah Indonesia*. Retrieved from Bank BSI: <http://www.bankbsi.co.id>. November 2022.
- Bankir, I. I. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2020.
- Djazuli, A. *Lembaga Perekonomian Umat*. jakarta: Grafindo Persada. 2002.
- Dzajuli, A. Bisnis Dalam Islam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 33. 2015.
- Fadhli, R. A. "Analisis Peranan Bank Syariah Dalam Pemberian Modal Kerja Terhadap Usaha Mikro dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BSI KCP Serang A Yani)" UIN Sultan Maulana Hasanudin. 2022.
- Huda, M. "Implementasi Pembiayaan KUR Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di BRI Syariah KC Madiun" IAIN Ponorogo. 2019.

- Indonesia, K. K. *Kebijakan Pembiayaan Bagi UMKM*. Retrieved from Kredit Usaha Rakyat: [http:// www. kur. ekon. go. id/ komitekebijakan](http://www.kur.ekon.go.id/komitekebijakan). November 2022.
- Karlina, R. "*Analisis Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro Di BRI Syariah KCP Mojoagung*" IAIN Ponorogo. 2020.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali. 2010.
- Kasmir. *Dalam Lembaga Lainnya, cet 7*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2011.
- Kurniawan, A. *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*. Retrieved from <http://www.gurupendidikan.com>. 2022.
- Mahmud, M. S. "*Implementasi Pembiayaan KUR Mikro Dalam Pengembangan Usaha Mikro di BRI KCP Unit Ajung Mangli Kabupaten Jember*" UIN KHAS Jember. 2021
- Mariani. "*Analisis Prosedur Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja KUR iB Hasanah Dengan Akad Murabahah Pada BSI KC Cakranegara*" UIN Mataram. 2021.
- Marsidi, I. "*Analisis Kelayakan Usaha Nasabah Untuk Pembiayaan KUR Syariah Pada PT BRI Syariah KC Banda Aceh*" UIN AR-Raniri. 2017.
- Mongkito, d. *Robust Research Bussines and Economics Studies*. 46. 2021.
- Muhammad. *Management Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2002.
- Muhammad. *Management Dana Bank Syariah* . Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Mulyanti, T. E. "*Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat Dalam Meningkatkan Produktifitas Dan Pendapatan Petani Palawija Di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan*" IAIN Metro. 2021.
- Nana Suprianta, M. R. *IPS Terpadu (Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah)*. Bandung : PT. Grafindo Media Pratama. 2006.

- Ningsih, P. W. "*Pengaruh Pembiayaan KUR Mikro iB Syariah Terhadap Tingkat Pendapatan Nasabah Bank BRI Syariah KCP Banjarbaru*" UIN Antasari. 2019.
- Pratiwi, S. "*Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT BRI Syariah KC Medan)*" IAIN Sumatra Utara. 2019.
- Raharjaputra, H. S. *Management Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Sartono, R. A. *Management Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. 2017.
- Suryaningsih, D. D. " *Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT BRI Syariah KCP Mojokerto Bangsal*" *UIN Sunan Ampel*. 2017.
- Syafri, S. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Tandelilin, E. *Analisis Investasi dan Management Portofolio Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE. 2001.
- Ulandari. Pelaksana Program KUR Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Wotu. *Skripsi IAIN Palopo*. 2018, 4.
- Wasis, S. I. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: PT. Gramedia. 2008.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wardatus Soleha

NIM : E20191138

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Alamat : Dusun Tegal Baru RT/RW 02/023, Desa Paleran, Kec.
Umbulsari, Kab. Jember

menyatakan Bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN INVESTASI PADA KUR MIKRO DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP BANYUWANGI S.PARMAN”. Benar-benar hasil karya tulis saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila ada kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan jadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Mei 2023



WARDATUS SOLEHA

E20191138

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Analisis Pembiayaan Modal Kerja Dan Investasi Pada Kur Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan Modal Kerja Dan Investasi 2. Pembiayaan Kur Mikro 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Pembiayaan Dalam KUR Mikro 2. Analisis Pembiayaan Modal Kerja Dan Investasi Pada Kur Mikro 1. Prosedur Pembiayaan KUR Mikro 2. Mekanisme Pengajuan KUR Mikro 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Branch Manager</i> b. <i>Mikro Relationship Manager</i> c. <i>Area Consumer Verification Staff</i> d. Nasabah Pembiayaan KUR Mikro 2. Dokumen 3. Observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Subjek Penelitian: Wawancara dan Observasi Langsung 3. Lokasi: Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman 4. Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data b. Analisis Data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana prosedur pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman? 2. Bagaimana Analisis Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi Kur Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman?

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN INVESTASI PADA
KUR MIKRO DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP BANYUWANGI
S.PARMAN

1. Pedoman Wawancara Branch Operasional & Service Manager Bank
Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman

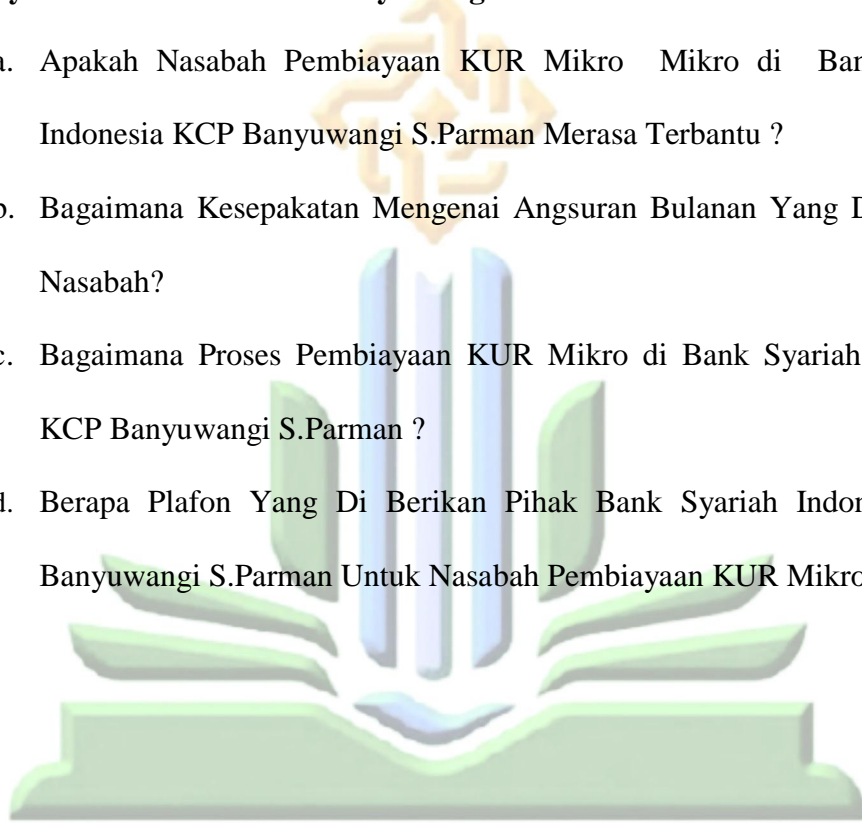
- a. Bagaimana Sejarah BSI KCP Banyuwangi S.Parman ?
- b. Apa Visi dan Misi BSI KCP Banyuwangi S.Parman ?
- c. Bagaimana Struktur Organisasi BSI KCP Banyuwangi S.Parman ?
- d. Apa Saja Produk dan Layanan Yang Ada di BSI KCP Banyuwangi S.Parman ?

2. Pedoman Wawancara Mikro Relationship Manager dan Area Consumer
Verification Staff Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman

- a. Apa Saja Syarat Yang Diperlukan Untuk Pengajuan Pembiayaan KUR Mikro ?
- b. Bagaimana Tahapan Pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman?
- c. Bagaimana Waktu Pelunasan Pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman?
- d. Apa Tujuan Pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman?
- e. Mengapa Di Bank Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman hanya memberikan pembiayaan KUR Mikro Dalam Bentuk Modal Kerja Dan Investasi Saja?

3. Pedoman Wawancara Nasabah Pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman

- a. Apakah Nasabah Pembiayaan KUR Mikro Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman Merasa Terbantu ?
- b. Bagaimana Kesepakatan Mengenai Angsuran Bulanan Yang Dibayarkan Nasabah?
- c. Bagaimana Proses Pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman ?
- d. Berapa Plafon Yang Di Berikan Pihak Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S.Parman Untuk Nasabah Pembiayaan KUR Mikro?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febl.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- 191 /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2023 09 Februari 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Bank Syariah Indonesia
KCP Banyuwangi S. Parman

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Wardatus Soleha
NIM : E20191138
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Pembiayaan KUR Mikro Terhadap Pendapatan Nasabah di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

B. H. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT SELESAI PENELITIAN

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S. Parman menerangkan bahwa mahasiswi dengan data sebagai berikut :

Nama : Wardatus Soleha
Nim : E20191138
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di BSI KCP Banyuwangi S. Parman dengan judul "Analisis Pembiayaan Modal Kerja Dan Investasi Pada KUR Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S. Parman".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

K

Banyuwangi, 21 Maret 2023

PT. Bank Syariah Indonesia

KCP Banyuwangi S. Parman



ALDILA YOGA PRAKOSA

JURNAL PENELITIAN

JURNAL PENELITIAN

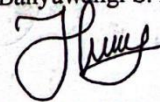
ANALISIS PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN INVESTASI PADA KUR
MIKRO DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP BANYUWANGI S.PARMAN

LOKASI :

BANK SYARIAH INDONESIA KCP BANYUWANGI S.PARMAN

No.	HARI/TANGGAL	INFORMAN	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1.	2 Maret 2023	Arizka Purnawarman	Persyaratan Pengajuan Kur Mikro dan Tahapan Pembiayaan Kur Mikro	
2.	2 Maret 2023	Putri Nurisya	Persyaratan Pengajuan Kur Mikro dan Tahapan Pembiayaan Kur Mikro	
3.	2 Maret 2023	Bintang Yudistira	Target Pasar Pembiayaan KUR Mikro dan Analisa Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi	
4.	21 Maret 2023	Ariska Purnawarman	Analisa Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi dan Plafon Pembiayaan Kur Mikro	
5.	21 Maret 2023	Putri Nurisya	Jumlah Nasabah Kur Mikro dan Analisa Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi	
6.	21 Maret 2023	Suparman	Keuntungan Pembiayaan Kur Mikro	

Banyuwangi, 21 Maret 2023
Mengetahui,
Branch Manager Bank Syariah Indonesia
KCP Banyuwangi S. Parman



ALDILA YOGA PRAKOSA

K

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Arizka Purnamawan selaku Mikro Relationship Manager



Wawancara dengan Bintang Yudistira selaku Area Customer Verivication Staff



Wawancara dengan Putri Nurisya selaku Staff Financing



Wawancara dengan bapak Suparman selaku Nasabah Pembiayaan Mikro di BSI

KCP Banyuwangi S. Parman

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-24.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/05/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : WARDATUS SOLEHA
NIM : E20191138
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi Pada KUR Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S. Parman

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Mei 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Syahrul Mulyadi

K



SURAT SELESAI BIMBINGAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Wardatus Soleha

NIM : E20191138

Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 19 Mei 2023
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M

BIODATA PENULIS



Nama : Wardatus Soleha
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 12 Agustus 2001
Alamat : Dusun Tegal Baru RT/RW 02/023, Desa Paleran,
Kec. Umbulsari, Kab. Jember
Agama : Islam
No. Telepon : 08113621208
Email : wardhts777@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK : TK Lestari (2007-2008)
MI/SD : SDN Paleran 04 (2008-2013)
MTs/SMP : SMPN 02 Umbulsari
SMA/SMK : MAN 1 Jember
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-2023)